



252/IAT-U/SU-S1/2022

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *ASMÂ' AL-HUSNÂ*
DALAM DOA *DZIKR AL-GHÂFILÎN*
(Kajian *Living Qur'ân* di TPQ *Dâr An-Najah* Desa Maini
Kabupaten Kepulauan Meranti)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**AGUNG WAHYUDI
NIM. 11830211608**

**Pembimbing I
Dr. Laila Sari Masyhur, M.A.**

**Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Implementasi Nilai-nilai *Asmâ' al-Husnâ* dalam Doa *Dzikr al-Ghâfîr*
(Kajian *Living Qur'an* di TPQ *Dâr an-Najah* Desa Maini Kabupaten
Kepulauan Meranti)

Nama : Agung Wahyudi
Nim : 118302111608
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 10 Oktober 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Oktober 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D
NIK. 130 317 088

Penguji IV

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
NIP. 19580803 199402 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Laila Sari Masyhur, MA.
Dosen Pembimbing Skripsi
A.n. **Agung Wahyudi**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
A.n. **Agung Wahyudi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Agung Wahyudi**. (Nim: 11830211608) yang berjudul: **Implementasi Nilai-nilai asmâ' al-Husnâ dalam doa dzikr al-Ghâfilîn (Kajian Living Qur'an di TPQ Dâr an-Najah Desa Maini Kabupaten Kepulauan Meranti)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

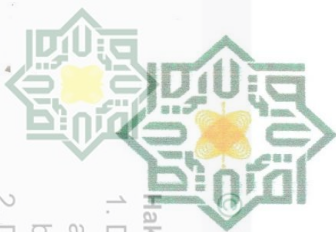
Pekanbaru, 15 September 2022
Pembimbing I,


Dr. Laila Sari Masyhur, MA.
NIP. 19790227 200912 2 001

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

A.n. Agung Wahyudi

Nota : Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

A.n. Agung wahyudi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Agung Wahyudi**. (Nim: 11830211608) yang berjudul: **Implementasi Nilai-nilai Asma' al-Husna dalam doa dzikir al-Ghafilin (Kajian Living Qur'an di TPQ Dar an-Najah Kabupaten Kepulauan Meranti)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Agustus 2022

Pembimbing II,

Dr. Wilaela, M.Ag.
NIP. 19680802 199803 2 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wahyudi
Tempat / tgl lahir : Selatpanjang, 26 Oktober 2000
NIM : 11830211608
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-nilai *Asmâ' al-Husnâ* dalam Doa *Dzikr al-Ghâfilîn* (Kajian *Living Qur'an* di TPQ *Dâr an-Najah* Desa Maini Kabupaten Kepulauan Meranti)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Agung Wahyudi
NIM. 11830211608



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan penelitian skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S.Ag). Skripsi ini menjelaskan praktis dari kajian *living Qur'an*, yang baru-baru ini menjadi *mainstream* dalam dimensi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Praktis itu terjadi di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti, pada lokasi tersebut terdapat rutinitas pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* yang didalamnya terdapat bacaan *asmâ' al-Husnâ*.

Fenomena tersebut penulis jadikan sebagai topik skripsi, karena menarik dan relevan dengan jurusan. Skripsi ini juga telah penulis susun semaksimal mungkin, tentunya dalam proses penulisan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Terkhusus kepada Ayahanda Sukani dan Ibunda Sri Hidayat yang selalu memotivasi dan menjadi inspirasi kuat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, H. Jamaluddin, M. Ush., Wakil Dekan I, Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, S. Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Kakanda Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya.
4. Ibunda Dr. Laila Sari Masyhur, M.A., selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi dan juga Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi penulis, yang keduanya senantiasa memberikan arahan, masukan, motivasi, dan juga nasehat selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Pak Safuan, selaku Kepala Desa Maini Darul Aman beserta jajarannya. Sekaligus ketua TPQ *Dâr an-Najah*, Ustadz Nasiran, para asatidz, para santri dan juga masyarakat Desa Maini Darul Aman, khususnya disekitaran TPQ *Dâr an-Najah* yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di lokasi tersebut dan bersedia membantu penulis dalam menggali informasi penelitian.
6. Kepada sahabat karib penulis, yakni M. Dedi Kurniadi, Indra Purnama, Roki, Faris, Yasin, Syauqi, Ane, Rahman, Rahim, Isna Himayati, Maya Nurbaiti, Samaniati, Dian Eka Saputri, dan lain-lain. Juga kepada keluarga besar senat mahasiswa fakultas ushuluddin 2018-2019 dan 2019-2020.
7. Rekan-rekan sahabat seperjuangan, yaitu Adwin, Muziansyah, Alif, Iqbal, Bang Muaz, Ahmad Damanhuri, Adwin, Tihaj, Harumi, Mayang Sari, Khafifah Mulya, Afifah Asmarini, Eli Sahani, Cucun, Nia, Akbar, Hery, Julian, dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Sahabat seperjuangan satu kampung, yaitu Antama, Zulfan, Heru, Adit, Firman, Rofi, Nahrudin, Faruq, Nuh, Wawan, Dani, Putra, Kak Sanah, Kak Nur Fadilah, Kak Nurul, Bang Sukma, Bang Khuzil, Bang Hafizan, Bang Beta, Bang Renda, dan lain-lain.
9. Rekan-rekan dan pengurus masjid, yakni Pak Sarli, Pak Abrar, Pak Taufiq, Pak Sholihin, Bang Idham, dan juga Aswin perdamean Harahap.

Penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran, supaya skripsi ini menjadi skripsi yang komprehensif dan memberikan tambahan wawasan kepada para pembaca.

Pekanbaru, 15 September 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*). INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = □ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = □ misalnya خير menjadi khayru

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-Risalat al-Mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Perhatikan contoh berikut:

الرَّجُلُ = ar-Rajul

الشَّمْسُ = asy-Syams

الْقَلَمُ = al-Qalam

Sedangkan “al” dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Mâsyâ Allah kâna mâ yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Derasnya arus globalisasi, menyebabkan umat muslim kekinian kehilangan esensi ibadah. Misalnya ketika berdoa hanya dijadikan sebatas ritual keagamaan saja. Kendati demikian, lain halnya pada jemaah doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah*, mereka *ta'dzhim* terhadap perintah Al-Qur'an untuk berdoa. Tulus dan rutinnya jemaah dalam berdoa, menjelma dalam perilaku sehari-hari jemaah dalam bentuk nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti dan untuk mengetahui implementasinya di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian campuran (*mixed*) dengan pendekatan fenomenologi. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *flow chart analysis*. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) *Asmâ' al-Husnâ* yang terdapat dalam dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* adalah *al-Wârits*, *at-Tawwâb*, *al-Wakîl*, dan *asy-Syakûr*. 2) Implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* berupa tanggung jawab, taubat, tawakal, dan syukur.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai, *Asmâ' al-Husnâ* dan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The swift current of globalization has caused contemporary Muslims to lose the essence of worship. For example, when praying is only used as a religious formality. However, it is different for the congregation of *dzikr al-Ghâfilîn* pray in TPQ *Dâr an-Najah*. They respect the Quran command to pray. Sincerely and regularly the congregation prays, it manifesters in the daily behavior of the congregation in the form of *asmâ' al-Husnâ* values. The purpose of this research is to find out the *asmâ' al-Husnâ* values of *dzikr al-Ghâfilîn* and to determine implementation *asmâ' al-Husnâ* values of *dzikr al-Ghâfilîn* pray in TPQ *Dâr an-Najah*. This research is a field research that uses a mixed research type with a phenomenological approach. Then, the data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques. The data analysis used in this research is flow chart analysis. The result of this research are 1) *Asmâ' al-Husnâ* in *dzikr al-Ghâfilîn* pray is *al-Wârits*, *at-Tawwâb*, *al-Wakîl*, dan *asy-Syakûr*. 2) The implementation of *asmâ' al-Husnâ* values in *dzikr al-Ghâfilîn* pray is responsibility, repentance, trustworthiness, and last gratitude.

Keywords: Implementation, value, *asmâ' al-Husnâ*, and *dzikr al-Ghâfilîn* pray



مستخلص البحث

من قوة العولمة ، تسبب فقد محضة العبادة لأمة المسلمين الآن. في المثال عندما ندعو دعاء يكون طقسا لدين فحسب. ولو كان بذلك، مختلفا عمد جماعة الدعاء ذكر الغافلين في مدرسة التربية القرآنية دار النجاح، انهم تعظيم في أمر القرآن للدعاء. كانت الجماعة توضع واستقامة في الدعاء، حتى يصير عمل اليومية الجماعة في شكل قيمة أسماء الحسنی. الهدف في هذا البحث هو لمعرفة طريقة قراءة الدعاء لجماعة ذكر الغافلين في مدرسة التربية القرآنية دار النجاح مقاطعة جزيرة مرتني ولمعرفة تنفيذ قيمة أسماء الحسنی في دعاء ذكر الغافلين في مدرسة التربية القرآنية دار النجاح مقاطعة جزيرة مرتني هذا البحث من جنس البحوث الميدانية باستعمال نوع البحث التحليلي ومنهج الظاهرية. اما بعد يستعمل هذا البحث تقنيات جمع البيانات بطريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما تحليل البيانات يستعمل في هذا البحث هو تحليل مخطط التدفق. فالحاصلة من هذا البحث هي (١) الطريقة في قراءة دعاء ذكر الغافلين يفعل بعد صلاة المغرب والعشاء، فهذه العملية يبدأ بالجماعة يجلسون مستقبل القبلة صفوفًا مرتبة، ثم يرأس الإمام أوراوا ودعاء ويتم بالتعليم مع الجماعة. (٢) تنفيذ قيمة أسماء الحسنی في دعاء ذكر الغافلين هو قيمة المسؤولية، وقيمة التوبة، وقيمة التوكل، وقيمة الشكر

الكلمات المرشدة: تنفيذ، قيمة، أسماء الحسنی، دعاء ذكر الغافلين

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
مستخلص البحث	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori	7
1. Nilai-nilai <i>Asmâ al-Husnâ</i>	7
a. Defenisi Nilai <i>Asmâ al-Husnâ</i>	7
b. Bilangan <i>Asmâ al-Husnâ</i>	8
c. Fungsi Nilai <i>Asmâ al-Husnâ</i>	15
2. Tafsir ayat tentang <i>Asmâ' al-Husnâ</i>	16
3. Kajian <i>Living Qur'an</i>	19
a. Defenisi <i>Living Qur'an</i>	19
b. <i>Living Qur'an</i> Sebagai <i>Religious Research</i>	20

BAB III

METODE PENELITIAN

c. Urgensi Kajian <i>Living Qur'an</i>	21
B. Tinjauan Kepustakaan	22
A. Jenis dan Pendekatan penelitian	29
B. Sumber Data	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
C. Setting dan Teknik Penentuan Informan	30
1. Setting Penelitian	30
a. Lokasi Penelitian	31
b. Waktu Penelitian	31
c. Alasan Teknis Terkait Penelitian	31
2. Subjek dan Objek Penelitian	31
a. Subjek Penelitian	31
b. Objek Penelitian	32
3. Informan Penelitian	32
a. Informan Kunci	32
b. Informan Tambahan	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	38
1. Profil TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Desa Maini Kabupaten Kepulauan Meranti	38
a. Sejarah TPQ <i>Dâr an-Najah</i>	38
b. Lokasi	39
c. Keadaan Umum	39
d. Program Kegiatan	39
e. Struktur Kepengurusan	40
f. Rombongan Belajar (Rombel) Santri	41
2. Pandangan Masyarakat terhadap TPQ <i>Dâr an-Najah</i>	42
B. Pembahasan	44
1. Nilai-nilai <i>Asmâ al-Husnâ</i> dalam Doa <i>Dzikr al-Ghâfilîn</i>	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. <i>Al-Warîts</i> (Nilai Tanggung Jawab)	45
b. <i>At-Tawwâb</i> (Nilai Taubat)	45
c. <i>Al-Wakîl</i> (Nilai Tawakal)	46
d. <i>Asy-Syakûr</i> (Nilai Syukur).....	47
2. Implementasi Nilai-nilai <i>Asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>Dzikr al-Ghâfilîn</i> di TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti	48
a. Implementasi Nilai Tanggung Jawab (<i>al-Warîts</i>)	48
b. Implementasi Nilai Taubat (<i>at-Tawwâb</i>)	50
c. Implementasi Nilai Tawakal (<i>al-Wakîl</i>)	52
d. Implementasi Nilai Syukur (<i>asy-Syakûr</i>)	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

LAMPIRAN	63
----------------	----

RIWAYAT HIDUP PENULIS	86
-----------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kondisi sosial dan peradaban umat Islam Indonesia tidak melangkah ke depan melainkan mengalami *set back* ke belakang. Setidaknya, hal ini dapat disaksikan dari pergeseran nilai-nilai yang terjadi pada umat muslim Indonesia kekinian. Arus globalisasi yang semakin tak terbendung, juga semakin mempercepat laju pergeseran nilai-nilai tersebut. Pergeseran nilai-nilai itu tampak dengan hadirnya budaya-budaya asing yang menjadi *trend* dikalangan umat muslim Indonesia. Misalnya, dari aspek pergaulan antar muda-mudi yang tidak mengenal tata krama kian merajalalela, model dan cara berpakaian pun sudah jauh dari syariat Islam.¹

Apabila bercermin dari sejarah, umat Islam Indonesia sejak dahulu dikenal sebagai umat yang toleran, santun, penuh pengertian, gotong royong, dan religius,² yang tentunya nilai-nilai islam melekat di tiap hati sanubari masyarakat. Ironisnya, realita sosial masyarakat Islam Indonesia yang terjadi saat ini justru berbanding terbalik dengan yang diharapkan. Perlu direnungi bersama, jika hal ini terus dibiarkan, tentu akan menjadi momok yang menakutkan dan mengancam keharmonisan hidup umat Islam Indonesia. Hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab dan kontemplasi bersama dalam upaya menanggulangi pergeseran nilai-nilai yang terjadi pada umat muslim Indonesia. Merutinkan doa merupakan salah satu terobosan solutif dalam upaya tersebut.

Perintah dan anjuran untuk berdoa dalam Al-Qur'an amat banyak. Diantaranya seperti firman Allah berikut ini:

¹ Abdurrahim Yapono, "Strategi Penanaman Nilai Peradaban dalam Merespon Globalisasi", *Tsaqafah*, vol. XI, no. 1, (Mei, 2015), hlm. 73.

² Nurudin, *Media Sosial; Agama Baru Masyarakat Milenial*, cet. I, (Malang: Intran Publishing, 2018), hlm. 28.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 186)³

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الدِّينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Dan Tuhanmu berfirman, “Berdo’alah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina. (Q.S. Gafir [40]: 60)⁴

Dalil-dalil di atas, menuntun agar ketika berdoa dilakukan dengan seungguh-sungguh. Karena doa memiliki kekuatan yang luar biasa bagi kehidupan seorang muslim. Hal ini disebabkan doa sebagai sumber kekuatan sekaligus tali penghubung antara seorang hamba dengan Allah Swt., dengan berdoa yang rutin dan tulus, maka doa akan menjelma dalam membentuk perilaku dan tindakan seseorang.⁵

Pada umumnya, doa hanya dijadikan permintaan permohonan, tetapi uniknya di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti, doa juga

³ Qur’an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.co.id/sura/2/186> pada 27 Agustus 2022 jam 07.30 WIB.

⁴ *Ibid.*, dikutip dari <https://quran.kemenag.co.id/sura/40/60> pada 27 Agustus 2022 jam 07.30 WIB.

⁵ Suhendang Pitriyanti, “Kekuatan Doa Terhadap Keyakinan Siswa dalam Belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim”, *Skripsi Strata Satu*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelma dalam membentuk perilaku seseorang. Mereka membaca doa *dzikr al-Ghâfilîn* yang dalam doanya menyebutkan *asmâ' al-Husnâ*. Berdoa dengan menyebut *asmâ' al-Husnâ* juga dianjurkan pada tiap muslim, sebagaimana pada firman Allah berikut ini.

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْ اَسْمَائِهٖ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

Allah memiliki *asmâ' al-Husnâ* (nama-nama yang terbaik). Maka bermohonlah dengan menyebut (*asmâ' al-Husnâ*) itu. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Kelak mereka akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. Al-A'raf [7]: 180)⁶

Al-Qurthubi menafsirkan ayat ini, فَادْعُوْهُ بِهَا maksudnya adalah berdoaalah kepada Allah dengan menggunakan sebutan yang sesuai dengan-Nya atau dengan sifat-Nya. Misalnya apabila kita bermohon untuk dikasihani maka sebutlah doa itu bersama dengan lafadzh ya rahmân ya rahîm, dan sebagainya. Al-Qurthubi menukil pendapat Ibnu Arabi, “Begitulah seterusnya. Susunlah doa dengan baik agar dengan penyusunan itu termasuk orang-orang yang ikhlas dalam berdoa.”⁷

Berdoa dengan *asmâ' al-Husnâ* juga merupakan *ta'dzhim* mereka terhadap perintah Al-Qur'an. Fenomena di atas, termasuk ranah kajian *living Qur'an* yang tentunya relevan dengan dimensi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kajian *living Qur'an* memberikan kesan bahwa tafsir dapat dipahami tidak hanya pada teks semata, tetapi juga pada konteks yang melingkupinya..⁸ Hal demikian menarik minat penulis untuk meneliti lebih lanjut dan mengulas

⁶ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/7/180>. Pada 27 Agustus 2022 jam 08:00 WIB.

⁷ Al-Qurthubi, Terj. Ahmad Rijali, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jilid VII, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), hlm. 823

⁸ M. Mansyur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, cet. I, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 5

secara terperinci dalam bentuk penelitian skripsi, yang berjudul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *ASMÂ' AL-HUSNÂ* DALAM DOA *DZIKR AL-GHÂFILÎN* (Kajian Living Qur'an di TPQ *Dâr An-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti).”

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan, pelaksanaan.⁹

2. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.¹⁰

3. *Asmâ' al-Husnâ*

Asmâ' al-Husnâ adalah nama-nama Allah dalam bentuk superlatif, menunjukan bahwa nama-nama tersebut bukan saja baik, tetapi juga yang terbaik.¹¹

4. Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*

Doa *dzikr al-Ghâfilîn* merupakan bacaan yang berisikan wirid dan doa yang disusun oleh K.H. Hamim Jazuli (Gus Miek), K.H. Abdul Hamid bin Abdullah, dan K.H. Achmad Siddiq.¹²

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa indikasi yang menimbulkan masalah. Oleh karena itu, penulis mengidentifikasi masalah dalam beberapa poin sebagai berikut.

⁹ Aditya Bagus Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, cet. II, (Surabaya: Pustaka Media, 2015), hlm. 166.

¹⁰ Qiqi Yulianti Zakiah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 14.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Asma' al-Husna; Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Buku Satu, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), hlm. xlviii.

¹² Wawancara dengan Ustadz Nasiran (Kepala TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus pemimpin pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*), pada tanggal 12 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Apa bacaan yang terdapat dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn*.
2. Apa latar belakang kegiatan pembacaan doa zikir *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah*.
3. Apa saja nilai-nilai dari *asmâ' al-Husnâ* tersebut.
4. Bagaimana implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan tersebut pada nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* dan juga implementasinya di TPQ *Dâr an-Najah*, Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. Sementara itu, hanya empat *asmâ' al-Husnâ* saja yang penulis bahas pada penelitian ini, yaitu *al-Wârits*, *al-Ghafûr*, *al-Wâkil* dan *al-Hamîd*.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* yang terdapat dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn*?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti?

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dapat dimaknai dengan sesuatu yang ingin dicapai. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Manfaat Penelitian

Efek dari tujuan penelitian disebut juga manfaat. Berikut beberapa manfaat pada penelitian ini, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat menambah wawasan mengenai nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* dan juga implementasinya di TPQ *Dâr an-Najah* Desa Maini Kabupaten Kepulauan Meranti.
 - 2) Dapat menjadi bahan rujukan pada dimensi prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Dapat menjadi metode dan motivasi pada masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ*.
 - 2) Dapat menjadi terobosan solutif atas pergeseran nilai-nilai yang terjadi pada umat Islam kekinian.

G. Sistematika Penulisan

Bahasan dalam penelitian ini dibagi atas lima bab, terdiri dari beberapa sub dengan sistematika sebagai berikut.

- BAB I PENDAHULUAN: berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORITIS: berisi tentang landasan teori dan tinjauan kepustakaan.
- BAB III METODE PENELITIAN: berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, *setting* dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN: berisi tentang nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* dan implementasinya di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.
- BAB V PENUTUP: berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Nilai-nilai *Asmâ' al-Husnâ*

a. Defenisi Nilai-nilai *Asmâ' al-Husnâ*

Nilai secara etimologi merupakan pandangan, kata *value* (bahasa Inggris) (*moral value*).¹³ Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.¹⁴

Beberapa tokoh yang mendefinisikan nilai, seperti Kartono Kartini dan Dali Guno yang mengatakan bahwa nilai adalah sesuatu hal yang dianggap penting dan baik. Selain itu, Ngalim Purwanto afmengatakan bahwa nilai seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya.¹⁵ Nafia Wafiqni dan Burhanuddin Wilama mendefinisikan nilai sebagai sistem kepercayaan yang membimbing orang untuk bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak dikerjakan, dimiliki, atau dipercayai.¹⁶

Kata *asmâ'* adalah bentuk jamak dari kata *al-Ism* yang biasa diterjemahkan dengan nama. Ia berakar dari kata *as-Sumuww* yang berarti ketinggian atau *as-Simah* yang berarti tanda. Sedangkan kata *al-Husna* merupakan bentuk *mu'annats* dari kata *ahsan* yang berarti terbaik. Maka *asmâ' al-Husnâ* dapat didefinisikan sebagai nama-nama tersebut bukan saja baik, tetapi juga yang terbaik.¹⁷

¹³ Mustafa Mustari, *Kontruksi Filsafat Nilai; Antara Normatifitas dan Realitas*, cet. I, (Makassar: Alauddin Press, 2011), hlm. 14.

¹⁴ Qiqi Yulianti Zakiah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, cet. I, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 14.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 15.

¹⁶ Nafia Wafiqni dan Burhanuddin Wilama, "Peranan Guru IPA dan IPS dalam Menanamkan Nilai yang terkandung dalam Konten IPA dan IPS di Madrasah Ibtida'iyah", *Journal of Education in Muslim Society*, vol. I, no. 2, (2 Desember 2014), hlm. 240.

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Asma' al-Husna; Dalam Perspektif Al-Qur'an, Op.Cit.*, hlm. xlviii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari semua defenisi tersebut, maka dapat dikonklusikan bahwa nilai *asmâ' al-Husnâ* adalah suatu standar tingkah laku seorang muslim mengenai baik atau buruk yang diukur dari tauladan *asmâ' al-Husnâ*.

b. Bilangan Asma' al-Husna

Sangat populer berbagai riwayat yang menyatakan bahwa jumlah *Asma' al-Husna* adalah sembilan puluh sembilan (99). Salah satu riwayat tersebut berbunyi:

عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إن لله تسعة وتسعين اسما مائة غير واحد من أحصاها دخل الجنة وهو وتر يحب الوتر. رواه الترمذي

Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. dia berkata “*Sungguh Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu. Tidaklah seorang menghafalnya melainkan ia akan masuk surga.*” (H.R. At-Tirmidzi)

Ibnu Katsir dalam tafsirnya setelah mengutip hadits di atas dari berbagai sumber berkata: At-Tirmidzi dalam susunannya menambahkan nama-nama Allah itu, yakni sebagai berikut:

Tabel I

No.	<i>Asmâ' al-Husnâ</i>	Latin	Arti
	الله	<i>Allâh</i>	Allah
1	الرَّحْمَنُ	<i>Ar-Rahmân</i>	Yang Maha Pengasih
2	الرَّحِيمُ	<i>Ar-Rahîm</i>	Yang Maha Penyayang
3	الْمَلِكُ	<i>Al-Malik</i>	Yang Maha Merajai
4	الْقُدُّوسُ	<i>Al-Quddûs</i>	Yang Maha Suci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	السَّلَام	<i>As-Salâm</i>	Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6	الْمُؤْمِنُ	<i>Al-Mu'min</i>	Yang Maha Memberi Keamanan
7	الْمُهَيْمِنُ	<i>Al-Muhaimin</i>	Yang Maha Mengatur
8	الْعَزِيزُ	<i>Al-'Azîz</i>	Yang Maha Perkasa
9	الْجَبَّارُ	<i>Al-Jabâr</i>	Yang Maha Kuasa
10	الْمُتَكَبِّرُ	<i>Al-Mutakabbir</i>	Yang Maha Memiliki Kebesaran
11	الْخَالِقُ	<i>Al-Khâliq</i>	Yang Maha Menciptakan
12	الْبَارِئُ	<i>Al-Bâri'</i>	Yang Maha Melepaskan
13	الْمُصَوِّرُ	<i>Al-Mushawwir</i>	Yang Maha Membentuk Rupa
14	الْغَفَّارُ	<i>Al-Ghaffâr</i>	Yang Maha Pengampun
15	الْقَهَّارُ	<i>Al-Qahhâr</i>	Yang Maha Memaksa
16	الْوَهَّابُ	<i>Al-Wahhâb</i>	Yang Maha Pemberi Karunia
17	الرَّزَّاقُ	<i>Ar-Razzâq</i>	Yang Maha Pemberi Rezeki
18	الْفَتَّاحُ	<i>Al-Fattâh</i>	Yang Maha Pembuka Pintu Rahmat
19	الْعَلِيمُ	<i>Al-'Alîm</i>	Yang Maha Mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	الْقَابِضُ	<i>Al-Qâbidh</i>	Yang Maha Menyempitkan
21	الْبَاسِطُ	<i>Al-Bâsith</i>	Yang Maha Melapangkan
22	الْخَافِضُ	<i>Al-Khâfidh</i>	Yang Maha Merendahkan
23	الرَّافِعُ	<i>Ar-Râfi'</i>	Yang Maha Meninggikan
24	الْمُعِزُّ	<i>Al-Mu'izz</i>	Yang Maha Memuliakan
25	الْمُذِلُّ	<i>Al-Mudzill</i>	Yang Maha Menghinakan
26	السَّمِيعُ	<i>As-Samî'</i>	Yang Maha Mendengar
27	الْبَصِيرُ	<i>Al-Bashîr</i>	Yang Maha Melihat
28	الْحَكَمُ	<i>Al-Hakam</i>	Yang Maha Menetapkan
29	الْعَدْلُ	<i>Al-'Adl</i>	Yang Maha Adil
30	اللطيفُ	<i>Al-Lathîf</i>	Yang Maha Lembut
31	الْخَبِيرُ	<i>Al-Khabîr</i>	Yang Maha Mengenal
32	الْحَلِيمُ	<i>Al-Halîm</i>	Yang Maha Penyantun
33	الْعَظِيمُ	<i>Al-'Azhîm</i>	Yang Maha Agung
34	الْغَفُورُ	<i>Al-Ghafûr</i>	Yang Maha Memberi Pengampunan
35	الشَّكُورُ	<i>As-Syakûr</i>	Yang Mahlibja Pembalas Budi
36	الْعَلِيُّ	<i>Al-'Aliyy</i>	Yang Maha Tinggi
37	الْكَبِيرُ	<i>Al-Kabîr</i>	Yang Maha Besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	الْحَفِيفُ	<i>Al-Hafîdz</i>	Yang Maha Memelihara
39	الْمُقِيتُ	<i>Al-Muqîṭ</i>	Yang Maha Pemberi Kecukupan
40	الْحَسِيبُ	<i>Al-Hasîb</i>	Yang Maha Menghitung
41	الْجَلِيلُ	<i>Al-Jalîl</i>	Yang Maha Luhur
42	الْكَرِيمُ	<i>Al-Karîm</i>	Yang Maha Mulia
43	الرَّقِيبُ	<i>Ar-Raqîb</i>	Yang Mengawasi
44	الْمُجِيبُ	<i>Al-Mujîb</i>	Yang Maha Mengabulkan
45	الْوَاسِعُ	<i>Al-Wâsi'</i>	Yang Maha Luas
46	الْحَكِيمُ	<i>Al-Hakîm</i>	Yang Maha Bijaksana
48	الْوَدُودُ	<i>Al-Wadûd</i>	Yang Maha Mengasihi
49	الْمَجِيدُ	<i>Al-Majîd</i>	Yang Maha Mulia
50	الْبَاعِثُ	<i>Al-Bâ'its</i>	Yang Maha Membangkitkan
51	الشَّهِيدُ	<i>Asy-Syahîd</i>	Yang Maha Menyaksikan
52	الْحَقُّ	<i>Al-Haqq</i>	Yang Maha Benar
53	الْوَكِيلُ	<i>Al-Wakîl</i>	Yang Maha Memelihara
54	الْقَوِيُّ	<i>Al-Qawiy</i>	Yang Maha Kuat
55	الْمَتِينُ	<i>Al-Matîn</i>	Yang Maha Kokoh
56	الْوَلِيُّ	<i>Al-Waliyy</i>	Yang Maha Melindungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57	الْحَمِيدُ	<i>Al-Hamîd</i>	Yang Maha Terpuji
58	الْمُحْصِي	<i>Al-Muhshî</i>	Yang Maha Menghitung Segala Sesuatu
59	الْمُبْدِئُ	<i>Al-Mubdi'</i>	Yang Maha Memulai
60	الْمُعِيدُ	<i>Al-Mu'îd</i>	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan
61	الْمُحْيِي	<i>Al-Muhy</i>	Yang Maha Menghidupkan
62	الْمُمِيتُ	<i>Al-Mumît</i>	Yang Maha Mematikan
63	الْحَيُّ	<i>Al-Hayy</i>	Yang Maha Hidup
64	الْقَيُّومُ	<i>Al-Qayyûm</i>	Yang Maha Berdiri Sendiri
65	الْوَّاحِدُ	<i>Al-Wâjid</i>	Yang Maha Penemu
66	الْمَاجِدُ	<i>Al-Mâjid</i>	Yang Maha Mulia
67	الْوَّاحِدُ	<i>Al-Wâhid</i>	Yang Maha Tunggal
68	الْأَحَدُ	<i>Al-Ahad</i>	Yang Maha Esa
69	الصَّمَدُ	<i>Ash-Shamad</i>	Yang Maha Dibutuhkan
70	الْقَادِرُ	<i>Al-Qâdir</i>	Yang Maha Menentukan
71	الْمُقْتَدِرُ	<i>Al-Muqtadir</i>	Yang Maha Berkuasa
72	الْمُقَدِّمُ	<i>Al-Muqaddim</i>	Yang Maha Mendahulukan
73	الْمُؤَخِّرُ	<i>Al-Muakhkhir</i>	Yang Maha Mengakhirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	الأَوَّلُ	<i>Al-Awwal</i>	Yang Maha Awal
75	الْآخِرُ	<i>Al-âkhir</i>	Yang Maha Akhir
76	الظَّاهِرُ	<i>Adz-Dzâhir</i>	Yang Maha Nyata
77	الْبَاطِنُ	<i>Al-Bâthin</i>	Yang Maha Ghaib
78	الْوَالِي	<i>Al-Wâli</i>	Yang Maha Memerintah
79	الْمُتَعَالِ	<i>Al-Muta'âl</i>	Yang Maha Tinggi
80	الْبَرُّ	<i>Al-Barr</i>	Yang Maha Penderma
81	التَّوَّابُ	<i>At-Tawwâb</i>	Yang Maha Penerima Taubat
82	الْمُنْتَقِمُ	<i>Al-Muntaqim</i>	Yang Maha Pemberi Alasan
83	الْعَفْوُ	<i>Al-'Afuww</i>	Yang Maha Pemaaf
84	الرَّءُوفُ	<i>Ar-Ra'ûf</i>	Yang Maha Pengasuh
85	مَالِكُ الْمُلْكِ	<i>Mâlik al-Mulk</i>	Yang Maha Penguasa Kerajaan
86	ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	<i>Dzû al-Jalâl wa al-Ikrâm</i>	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan
87	الْمُقْسِطُ	<i>Al-Muqsith</i>	Yang Maha Pemberi Keadilan
88	الْجَامِعُ	<i>Al-Jâmi'</i>	Yang Maha Mengumpulkan
89	الْغَنِيُّ	<i>Al-Ghaniyy</i>	Yang Maha Kaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90	الْمُغْنِي	<i>Al-Mughniyy</i>	Yang Maha Pemberi Kekayaan
91	الْمَانِع	<i>Al-Mâni'</i>	Yang Maha Mencegah
92	الضَّارُّ	<i>Adh-Dhârr</i>	Yang Maha Penimpa Kemudharatan
93	النَّافِع	<i>An-Nâfi'</i>	Yang Maha Pemberi Manfaat
94	النُّورُ	<i>An-Nûr</i>	Yang Maha Bercahaya
95	الْهَادِي	<i>Al-Hâdi</i>	Yang Maha Pemberi Petunjuk
96	الْبَدِيعُ	<i>Al-Badi'</i>	Yang Maha Pencipta Yang Tiada Bandingannya
97	الْبَاقِي	<i>Al-Bâqi</i>	Yang Maha Kekal
98	الْوَارِثُ	<i>Al-Wârîts</i>	Yang Maha Mewarisi
99	الرَّشِيدُ	<i>Ar-Rasyîd</i>	Yang Maha Pandai
100	الصَّابِرُ	<i>Ash-Shabûr</i>	Yang Maha Sabar

At-Tirmidzi kemudian berkata bahwa hadits ini adalah hadits *gharib* (hanya diriwayatkan oleh seorang perawi) dan diriwayatkan dari berbagai sumber melalui Abu-Hurairah. Dalam banyak riwayat yang lain, ada disebutkan nama-nama itu, bahkan ada juga riwayat yang lain yang berakhir pada Abu Hurairah yang menguraikan nama-nama tersebut dengan penambahan atau pengurangan. Yang dikukuhkan oleh sekian banyak ahli adalah bahwa penyebutan nama-nama tersebut dalam hadits di atas adalah sisipan dan bahwa itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh sementara ulama setelah menghimpunnya dari Al-Qur'an. Karena itu, tulis Ibnu Katsir lebih lanjut yakni *asmâ' al-Husna* tidak terbatas pada sembilan puluh sembilan nama.¹⁸

Memang para ulama yang merujuk pada Al-Qur'an mempunyai hitungan yang berbeda-beda. Ibnu Barjan al-Andalusi dalam karyanya Syarh al-Asmâ al-Husna menghimpun 132 nama. Al-Qurthubi dalam tafsirnya mengemukakan bahwa ia telah menghimpun *Al-Kitab al-Asnâ fi Syarh al-Asmâ' al-Husnâ*, nama-nama Allah yang disepakati dan diperselisihkan dan yang bersumber dari ulama sebelumnya, keseluruhannya melebihi 200 nama. Bahkan Abu Bakar Ibnu al-Arabi (salah seorang ulama mazhab Maliki), seperti dikutip Ibnu Katsir, menyebutkan bahwa sebagian ulama telah menghimpun nama-nama Allah dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebanyak 1000 nama. Jika demikian, jelas, bahwa nama-nama Allah tidak terbatas pada 99 nama.¹⁹

c. Fungsi Nilai-nilai *Asmâ' al-Husnâ*

Tujuan akhir dari nilai adalah sebagai suatu kebijaksanaan dan suatu perasaan kesempurnaan serta cara bertingkah laku secara independen, konsisten, dan kompeten. Berdasarkan teori-teori mengenai fungsi nilai,²⁰ peneulis menemui ada dua fungsi dari nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ*, yaitu:

Pertama, sebagai standar tingkah laku. Sebagai muslim yang baik, standar atau pun barometer kebaikan seorang muslim bisa dinilai dari nilai-nilai luhur dari *asmâ' al-Husnâ* yang ia lakukan.

Kedua, sebagai motivasional. Nilai-nilai yang terkandung dalam *asmâ' al-Husnâ* dapat menjadi motivasi ataupun semangat beramal, supaya menjadi seorang muslim yang lebih baik lagi.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. liii.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. lix.

²⁰ Dalam teori fungsi nilai, setidaknya ada tujuh macam spesifikasi mengenai fungsi nilai, seperti ego defensive, pemecah konflik, dan sebagainya. Lihat Dalil Adisubroto, "Nilai; Sifat dan Fungsinya" *Buletin Psikologi*, vol. I, no. 2., (1993), hlm. 31-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tafsir Ayat tentang berdoa dengan *Asmâ' al-Husnâ*

Ayat yang berkenaan dengan anjuran berdoa dengan *asmâ' al-Husnâ* yakni terdapat pada Q.S. Al-A'raf [7]: 180 berikut ini.

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ

Allah memiliki *asmâ' al-Husnâ* (nama-nama yang terbaik). Maka bermohonlah dengan menyebut (*asmâ' al-Husnâ*) itu. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Kelak mereka akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. Al-A'raf [7]: 180)²¹

Dalam Tafsir Jalalain, dijelaskan bahwa وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ (Allah mempunyai nama-nama yang baik) berjumlah 99, demikianlah yang telah disebutkan oleh hadits. *Al-Husnâ* adalah bentuk *muannats* dari kata *al-Ahsân*. فَادْعُوهُ بِهَا ۖ (maka bermohonlah kepada-Nya) sebutkanlah Dia olehmu. وَذَرُوا (dan tinggalkanlah) maksudnya biarkanlah الَّذِينَ يُلْحِدُونَ (orang-orang yang menyimpang dari kebenaran) berasal dari kata *al-Hada* atau *lahada*, artinya mereka menyimpang dari perkara yang haq. فِي أَسْمَائِهِ ۚ (dalam menyebut nama-nama-Nya) artinya mereka mengambil nama-nama tersebut untuk disebutkan kepada sesembahan mereka, seperti nama *Latta* berakar kata dari lafadzh Allah, dan *Uzza* yang berakar kata dari *al-'Aziz*, dan *Mana* yang berakar kata dari *al-Mannân*. سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ (nanti mereka akan mendapat balasan) kelak di akhirat sebagai pembalasannya terhadap apa yang mereka kerjakan. Ketentuan ini sebelum turunnya perintah untuk berperang.²²

²¹ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/7/180>. Pada 27 Agustus 2022 jam 08:00 WIB.

²² Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, Terj. Bahrin Abu Bakar, *Terjemahan Tafsir Jalalain*, Jilid II, Cet. Ke-XIV, (Bandung: Sinar Algesindo, 2012), hlm. 696.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah Zuhaili menafsirkan ayat ini, menurutnya hanya milik Allah Swt. saja nama-nama yang mengandung makna yang indah dan terbaik. Oleh karena itu, serulah ia dengan nama-nama tersebut. Ada kalanya nama-nama tersebut untuk memuji Allah Swt. Seperti berikut ini.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ...

Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya)... (Q.S. Al-baqarah [2]: 255)²³

Contoh lain

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. (Q.S. Al-Hasyr [24]: 22)²⁴

Selain itu, juga untuk berdoa dan meminta semua kebutuhan. *Asmâ' al-Husnâ* milik Allah itu berjumlah 99. Sebagaimana dalam *shahihain*, dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعًا وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَهُوَ وَتَرِ يَحِبُّ

الْوَتَرِ. رَوَاهُ صَحِيحِينَ

Sungguh Allah memiliki 99 nama, 100 dikurangi satu. Tidaklah seorang menghafalnya melainkan ia akan masuk surga.

Yang dimaksud dengan (الْأَسْمَاءُ) dalam ayat dan hadits di atas adalah tasmiyah (penamaan), tidak terdapat perbedaan pendapat dalam hal ini. Nama-nama Allah Swt. ini menurut para ulama bersifat tauqifi sehingga ia tidak boleh dinamakan dengan nama-nama selain yang disebutkan dalam

²³ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/255>. Pada 27 Agustus 2022 jam 08:00 WIB.

²⁴ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/7/180>. Pada 27 Agustus 2022 jam 08:05 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an atau sunnah seperti *ar-Rafiq* (teman), *as-Sakhiy* (dermawan), *al-'Aqil* (yang cerdas), dan sebagainya.²⁵

وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْجِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۖ artinya tinggalkanlah orang-orang yang *ilhâd* dalam nama-nama-Nya. *Ilhâd* yang dimaksud ada tiga bentuk: *Pertama*, dengan mengubah nama-nama Allah dari yang sesungguhnya kepada makna patung-patung mereka. *Kedua*, adanya penambahan pada nama-nama Allah dan mensifati Allah dengan yang tidak diperbolehkan agama. *Ketiga*, melakukan pengurangan sifat-sifat Allah dengan menyebut Allah dengan hal yang tidak layak disandangkan kepada Allah Swt.²⁶

Al-Qurthubi dalam tafsirnya *Al-Jâmi' li Ahkam Al-Qur'an*, pada ayat وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ dalam tafsir beliau, muqatil dan beberapa ahli tafsir mengatakan ayat ini diturunkan berkenaan dengan kisah salah seorang muslim di zaman nabi saw. kala itu ia shalat atau berdoa dengan membaca lafadzh ya Rahmân ya Rahîm. Lalu orang-orang musyrik Mekkah berkata kepadanya, “Bukankah Muhammad dan teman-temannya mengatakan bahwa mereka menyembah Tuhan Yang Esa? Lalu mengapa mereka berdoa dengan menyebut dua Tuhan?” Tak lama kemudian turunlah ayat ini.²⁷

فَادْعُوهُ بِهَا ۖ maksudnya adalah berdoalah kepada Allah dengan menggunakan sebutan yang sesuai dengan-Nya atau dengan sifat-Nya. Misalnya apabila kita bermohon untuk dikasihani maka sebutlah doa itu bersama dengan lafadzh ya rahmân ya rahîm, dan sebagainya. Al-Qurthubi menukil pendapat Ibnu Arabi, “begitulah seterusnya. Susunlah doa dengan baik agar dengan penyusunan itu termasuk orang-orang yang ikhlas dalam berdoa.”²⁸

²⁵ Wahbah az-Zuhaili, terj. Malik Ibrahim, *Tafsir al-Munir*, Jilid V, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 173.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Al-Qurthubi, terj. Ahmad Rijali, *Op.Cit.*, hlm. 819.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 823.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lafadz *يُحْدِثُونَ* berasal dari kata *الإحداث* yang artinya adalah condong terhadap sesuatu dan melupakan tujuan sebenarnya. Beberapa ulama ada yang membaca *يُحْدِثُونَ* ada pula yang membaca *يُحْدِثُونَ*. Para ulama menyebutkan condongnya mereka (menyimpang) ada tiga:

Pertama, mengubah nama-nama tersebut dengan berhala-berhala orang musyrik. *Kedua*, menambahkan jumlahnya. *Ketiga*, mengurangi jumlahnya. Ibnu Arabi berkata “berhati-hatilah dengan penyimpangan seperti di atas. Berdoalah dengan nama-nama Tuhan yang telah disebutkan dalam Al-Qur’an dan hadits.”²⁹

3. Kajian *Living Qur'an*

a. Defenisi *Living Qur'an*

Ditinjau dari segi bahasa, *living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living* berarti ‘hidup’ dan Qur’an, yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *living Qur'an* bisa diartikan dengan “(teks) Al-Qur’an yang hidup di masyarakat.”³⁰

Muhammad Mansyur berpendapat, bahwa pengertian *Living Qur'an* sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yang tidak lain adalah “makna dan fungsi Al-Qur’an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim”. Dalam pengertian yang lebih mendalam, ia menjelaskan bahwa kajian *living Qur'an* yaitu kajian atau penelitian ilmiah tentang peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur’an atau keberadaan Al-Qur’an disebuah komunitas muslim tertentu.³¹ Selain itu, menurut Didi Junaedi³², *living Qur'an* adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah studi Al-Qur’an yang meneliti

²⁹ *Ibid.*, hlm. 827.

³⁰ Sahiron Syamsuddin (ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. xiv.

³¹ M. Mansyur, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 5 dan 8.

³² Didi Junaedi, “Living Qur'an; Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an, Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon”, *Journal of Qur'an and Hadits Studies*, vol. IV, no. 2, (2015), hlm. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialektika antara Al-Qur'an dengan kondisi realitas sosial di masyarakat.

Ahmad Zainuddin dan Faiqatul Hikmah mengungkapkan bahwa *living Qur'an* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.³³ Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud *living Qur'an* yaitu suatu studi penelitian yang mendeskripsikan fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan perspektif masyarakat tersebut.

b. *Living Qur'an* sebagai *Religious Research*

Jika *living Qur'an* ini untuk sementara dikategorikan sebagai penelitian agama, dengan kerangka penelitian agama sebagai gejala sosial. Maka desainnya akan menekankan pentingnya penemuan keterulangan gejala yang diamati sebelum sampai pada kesimpulan.³⁴ *Living Qur'an* sebagai penelitian yang bersifat keagamaan (*religious research*) yakni menempatkan agama sebagai sistem keagamaan, yaitu sistem sosiologis, suatu aspek organisasi sosial, dan hanya dapat dikaji secara tepat jika karakteristik itu diterima sebagai titik tolak. Jadi bukan meletakkan agama sebagai doktrin, tetapi agama sebagai gejala sosial.

Living Qur'an dimaksudkan bukan bagaimana individu atau sekelompok orang memahami Al-Qur'an (penafsiran), tetapi bagaimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspon masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari menurut konteks budaya dan pergaulan sosial. Apa yang mereka lakukan adalah merupakan "panggilan jiwa" yang merupakan kewajiban moral sebagai muslim untuk memberikan penghargaan, penghormatan, cara memuliakan

³³ Zainuddin dan Faiqatul Hikmah, "Rutinitas Yasinan; Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan", *Ma'fhum*, vol. IV, no. 1, (Mei 2019), hlm. 13.

³⁴ Atho' Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*ta'dzhîm*) kitab suci yang diharapkan pahala dan berkah dari Al-Qur'an sebagaimana keyakinan umat Islam terhadap fungsi Al-Qur'an yang dinyatakan sendiri secara beragam, oleh karena itu, maksud yang dikandung bisa sama, tetapi ekspresi dan ekspektasi masyarakat terhadap Al-Qur'an antara kelompok satu dengan kelompok yang berbeda, begitu juga antar golongan, antar etnis dan antar bangsa.³⁵

c. Urgensi Kajian *Living Qur'an*

Selama ini, kajian tentang Al-Qur'an lebih ditekankan pada aspek tekstual daripada kontekstual. Dari hasil kajian ini kemudian bermunculan karya berupa tafsir maupun buku yang ditulis oleh para pengkaji Al-Qur'an tersebut. Mainstream kajian Al-Qur'an selama ini memberi kesan bahwa tafsir dapat dipahami harus sebagai teks yang tersurat dalam karya para ulama dan sarjana muslim. Padahal kita semua mafhum bahwa Al-Qur'an tidak terbatas pada teks semata, tetapi ada konteks yang melingkupinya. Dengan demikian, maka penafsiran itu bisa berupa tindakan, sikap serta perilaku masyarakat yang merespon kehadiran Al-Qur'an sesuai dengan tingkat pemahamannya masing-masing.

Respon masyarakat terhadap ajaran-ajaran serta nilai-nilai Al-Qur'an yang kemudian mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, masih kurang mendapat perhatian dari para pengkaji Al-Qur'an. Pada titik inilah kajian serta penelitian *living Qur'an* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan studi Al-Qur'an.³⁶

Penelitian *living Qur'an* juga sangat penting untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi Al-Qur'an.³⁷ Urgensi kajian *living Qur'an* lainnya adalah menghadirkan paradigma dalam kajian Al-Qur'an kontemporer, sehingga studi Al-Qur'an tidak hanya berfokus

³⁵ M. Mansyur, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 49-50.

³⁶ Didi Junaedi, *Op.Cit.*, hlm. 180-181.

³⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Living Qur'an; Model Penelitian Kualitatif*, dalam Sahiron, *Op.Cit.*, hlm. 69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada wilayah kajian teks. Pada wilayah living Qur'an ini, kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respons dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an, sehingga tafsir tidak lagi bersifat elitis, melainkan emansipatoris yang mengajar partisipasi masyarakat.³⁸

B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk mendalami pengetahuan secara utuh (*unified explanation*) tentang teori-teori yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti, penulis melakukan penelusuran tinjauan kepustakaan. Tujuan dari tinjauan kepustakaan itu merupakan *state of the art*, untuk menjelaskan dimana posisi kajian skripsi penulis diantara kajian-kajian terdahulu. Sehingga, penulis harus memaparkan persamaan dan perbedaan kajian penulis dengan kajian terdahulu tersebut.

Adapun yang menjadi referensi atau titik tolak pada penelitian penulis yakni berdasarkan aspek nilai-nilai, *asmâ' al-Husnâ*, dan *living Qur'an*. Berikut kajian pustaka yang menjadi referensi atau titik tolak pada penelitian penulis:

Tesis yang berjudul "The Living Qur'an Upaya Penanaman Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Santri; Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdhatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB" yang ditulis oleh Muyassaroh Zaini (2019) membahas tentang nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan santri di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdhatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB seperti penanaman nilai akhlak terpuji dan signifikansinya.³⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muyassaroh Zaini dengan penulis yakni *pertama*, perbedaan teori, Muyassaroh Zaini menggunakan teori *living Qur'an*, nilai-nilai Al-Qur'an, dan pondok pesantren. Sedangkan penulis

³⁸ *Ibid.*, Hlm. 70

³⁹ Muyassaroh Zaini, "The Living Qur'an Upaya Penanaman Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Santri; Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdhatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB", *Tesis Magister*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2019, hlm. 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori nilai-nilai, *asmâ' al-Husnâ*, dan *living Qur'an*. Kedua, subjek penelitian, Muyassaroh Zaini menggunakan subjek santri di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdhatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB. Adapun penulis menggunakan subjek penelitian berupa jemaah di TPQ *Dâr an-Najah*, Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. Ketiga, perbedaan rumusan masalah, Muyassaroh Zaini menggunakan rumusan masalah bagaimana penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan santri di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdhatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB dan signifikansinya. Disisi lain, penulis merumuskan masalah berupa bagaimana gambaran pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti beserta implementasinya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Muyassaroh Zaini dengan penulis yakni *pertama*, persamaan ranah kajian, yakni sama-sama membahas kajian studi *living Qur'an*. Kedua, persamaan jenis penelitian, sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Ketiga, persamaan metode penelitian, yakni menggunakan metode kualitatif. Keempat, persamaan pendekatan penelitian, dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Kelima, persamaan teknik pengumpulan data, sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi yang disusun oleh Suci Oktaviani (2020), berjudul "Dua *al-Asma' al-Husna* yang bergandengan dalam Al-Qur'an; Tela'ah *sami'un 'alimun, 'azizun hakimun*, dan *ghafurun rahimun* dalam Surah al-Baqarah. Pada skripsinya, Suci menjelaskan hikmah-hikmah atau *ibrah* dalam *Asmâ' al-Husnâ* yang bergandengan di Surah al-Baqarah.⁴⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan Suci Oktaviani dengan penulis yaitu *pertama*, perbedaan teori, Suci Oktaviani menggunakan teori *asmâ' al-Husnâ* saja, tetapi penulis selain menggunakan teori *asmâ' al-Husna* juga menggunakan teori nilai-nilai, dan *living Qur'an*. Kedua, perbedaan jenis

⁴⁰ Suci Oktaviani, "Dua *al-Asma' al-Husna* yang bergandengan dalam al-Qur'an ;Tela'ah *sami'un 'alimun, 'azizun hakimun*, dan *ghafurun rahimun* dalam Surah al-Baqarah", *Skripsi Sarjana*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, Suci Oktaviani menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Ketiga*, perbedaan teknik analisis data, Suci Oktaviani menggunakan teknik analisis data *deskriptif-analisis*, disisi lain penulis menggunakan teknik analisis data *flow chart analysis*. *Keempat*, perbedaan rumusan masalah, Suci Oktaviani membuat rumusan masalah berupa bagaimana hikmah dalam *asmâ' al-Husnâ* yang bergandengan dalam Surah al-Baqarah saja, adapun penulis merumuskan masalah berupa apa nilai-nilai dari pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti beserta implementasinya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Suci Oktaviani dengan penulis yaitu yakni *pertama*, persamaan teori, menggunakan teori tentang *asmâ' al-Husnâ*. *Kedua*, persamaan metode penelitian, yakni dengan metode kualitatif. *Ketiga*, persamaan lingkup penelitian, sama-sama dalam lingkup penelitian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Muhammad Hafidzh Mubarak (2019) dalam skripsinya, "Studi Living Qur'an; Pembacaan Rutinitas *Asma' al-Husna* di Padepokan Tawang Sari Tulung Agung." Ia membahas efek psikis yang dirasakan jama'ah dan hikmah dari membaca rutinitas *asma' al-Husna* di Padepokan Tawang Sari Tulungagung.⁴¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan Muhammad Hafidzh Mubarak dengan penulis adalah *pertama*, perbedaan teori, Muhammad Hafidzh Mubarak menggunakan teori fenomenologi agama, tetapi penulis menggunakan teori nilai-nilai. *Kedua*, perbedaan subjek penelitian, Muhamad Hafidzh Mubarak menggunakan subjek jemaah rutinitas zikir *asmâ' al-Husnâ* di Padepokan Tawang Sari, sementara itu penulis menggunakan subjek jemaah di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti. *Ketiga*, perbedaan rumusan masalah, Muhammad Hafidzh Mubarak menggunakan rumusan masalah bagaimana ritual zikir *asmâ' al-Husna* di Padepokan Tawang Sari Tulungagung dan

⁴¹ Muhammad Hafidzh Mubarak, "Studi Living Qur'an; Pembacaan Rutinitas *Asma' al-Husna* di Padepokan Tawang Sari Tulungagung", *Skripsi Sarjana*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019, hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman spiritual yang dirasakan jemaah. Sedangkan penulis merumuskan masalah berupa bagaimana tata pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti beserta implementasinya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Hafidzh Mubarak dengan penulis adalah *pertama*, persamaan teori, sama-sama membahas teori *asmâ' al-Husnâ* dan *living Qur'an*. *Kedua*, persamaan metode penelitian, dengan menggunakan metode kualitatif. *Ketiga*, persamaan jenis penelitian, yakni jenis penelitian lapangan (*field research*). *Keempat*, persamaan pendekatan penelitian, yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi. *Kelima*, persamaan ranah kajian, sama-sama mengkaji tentang *living Qur'an*.

Andriyani dan Margono Mitrohardjono (2018) meneliti mengenai cara meningkatkan kemampuan anak didik mengenal sifat-sifat Allah melalui, *asmâ' al-Husnâ* dalam penelitian ini mereka abadikan dengan menulis jurnal ilmiah yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sifat-sifat Allah Melalui Pembelajaran al-Asma al-Husna dengan metode 2-2; Studi Kasus di Lab School FIP UMJ."⁴²

Perbedaan penelitian yang dilakukan Andriyani dan Margono Mitrohardjo dengan penulis yaitu *pertama*, perbedaan teori, Andriyani dan Margono Mitroharjo menggunakan teori metode belajar *asmâ' al-Husnâ* dan sifat-sifat Allah, sementara itu penulis menggunakan teori nilai-nilai, *asmâ' al-Husnâ*, dan *living Qur'an*. *Kedua*, perbedaan instrumen penelitian, Andriyani dan Margono Mitroharjo menggunakan instrumen tes, disisi lain penulis menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Keempat*, beda teknik analisis data, Andriyani dan Margono Mitroharjo menggunakan teknik analisis data model Kemmis dan Mc.Taggart, adapun penulis menggunakan teknik analisis data *flow chart analysis*.

Persamaan penelitian yang dilakukan Andriyani dan Margono Mitrohardjo dengan penulis yakni *pertama*, persamaan teori, yaitu sama-sama menggunakan teori *asmâ' al-Husnâ*. *Kedua*, persamaan jenis penelitian, sama-

⁴² Andriyani dan Margono Mithrohardjono, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sifat-sifat Allah Melalui Pembelajaran al-Asma al-Husna dengan Metode 2-2; Studi Kasus di Lab School FIP UMJ", *Tahzibi*, vol. III, no. 1, (Mei 2018), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reasrch*). *Ketiga*, metode penelitian, Andriyani dan Margono Mitroharjo dan penulis sama-sama menggunakan metode *mixed methods*.

M. Hafizan (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai *fastabiqu al-Khairât* dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisarat Sultan Syarif Kasim dan Tuanku Tambusai; Kajian *Living Qur'an*”. Dalam skripsi tersebut membahas penelitian *living Qur'an* tentang nilai-nilai *fastabiqu al-Khairât* yang ada di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisarat Sultan Syarif Kasim dan Tuanku Tambusai.⁴³

Perbedaan penelitian yang dilakukan M. Hafizan dengan penulis yaitu *pertama*, perbedaan teori, M. Hafizan menggunakan teori sejarah Muhammadiyah dan sejarah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, disisi lain penulis menggunakan teori *asmâ' al-Husnâ*. *Kedua*, Perbedaan rumusan masalah, M. Hafizan merumuskan masalah yakni bagaimana makna umum *fastâbiqu al-Khairât* menurut mufassir dan nilai-nilai yang ada di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, adapun penulis merusmuskan masalah berupa bagaimana tata cara pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah*, Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti beserta implementasinya. *Ketiga*, perbedaan subjek penelitian, M. Hafizan menggunakan subjek kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisarat Sultan Syarif Kasim dan Tanku Tambusai, sementara penulis mengunakan subjek jemaah di TPQ *Dâr an-Najah*, Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti.

Persamaan penelitian yang dilakukan M. Hafizan dengan penulis yaitu *pertama*, persamaan teori, yakni sama-sama membahas teori nilai-nilai dan *living Qur'an*. *Kedua*, persamaan jenis penelitian, yakni menggunakan jenis peneltian lapangan (*field research*). *Ketiga*, persamaan metode penelitian, yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. *Keempat*, persamaan ranah kajian, sama-sama mengkaji studi *living Qur'an*.

⁴³ M. Hafizan, “Nilai-nilai *fastabiq al-Khairat* dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisarat Sultan Syarif Kasim dan Tuanku Tambusai; Kajian *Living Qur'an*”, *Skripsi Sarjana*, Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri (2021) menulis jurnal ilmiah yang berjudul “Living Quran; Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar”. Dalam jurnal ini, dibahas mengenai pembiasaan membaca *asmâ’ al-Husnâ* setiap hari sebelum memulai pelajaran dan dijadikan media spirit dalam membentuk karakter siswa.⁴⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri dengan penulis yaitu, *pertama*, perbedaan teori, Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri menggunakan teori *living Qur’an* dan *asmâ’ al-Husnâ*, sedangkan penulis menggunakan teroi nilai-nilai, *asmâ’ al-Husnâ*, dan juga *living Qur’an*. *Kedua*, perbedaan subjek penelitian, Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri menggunakan subjek penelitian siswa SD Sabbihisma 2, tetapi penulis menggunakan jemaah TPQ *Dâr an-Najah*, Kabupaten Kepulauan Meranti. *Ketiga*, perbedaan ruang lingkup penelitian, Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri meneliti dalam ruang lingkup pendidikan, sedangkan penulis meneliti dalam ruang lingkup Ilmu Al-Qur’an dan tafsir.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri dengan penulis yaitu, *pertama*, persamaan teori, menggunakan teori *asmâ’ al-Husnâ* dan *living Qur’an*. *Kedua*, persamaan kajian, sama-sama membahas *kajian living Qur’an*. *Ketiga*, persamaan teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Abd Rahman R (2012) menulis jurnal yang berjudul “Memahami Asmaul Husna dalam Kehidupan; Implementasinya sebagai Ibadah dalam Kehidupan” membahas tentang implementasi *asmâ’ al-Husnâ* dalam berbagai aspek kehidupan.⁴⁵

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abd Rahman R dengan penulis yaitu, *pertama*, perbedaan pembahasan, Abd Rahman R membahas *asmâ’ al-Husnâ* yang terdiri dari *al-Wâhid* dan *al-Ahad*, *al-Hâqq*, *al-Quddûs*, *al-Khâlîq*,

⁴⁴ Fahrul Usmi dan Raja Muhammad Kadri, “Living Quran; Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar”, *Asatiza*, Vol. II, No. 3, (2021), hlm. 195.

⁴⁵ Abd rahman R, “Memahami Asmaul Husna dalam Kehidupan; Implementasinya sebagai Ibadah dalam kehidupan”, *Adabiyah*, Vol. XI, No. 2, (2012), hlm. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Bâri', dan *al-Mushawwir*. Sementara itu penulis hanya *al-Wârits*, *at-Tawwâb*, *al-Wâkil* dan *asy-Syakûr*. Kedua, perbedaan jenis penelitian, Abd Rahman R menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), lain halnya penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Ketiga, perbedaan kajian, Abd Rahman membahas *asmâ' al-Husnâ* dalam kajian esensi *asmâ' al-Husnâ*, sedangkan penulis membahas *asmâ' al-Husnâ* dalam kajian *living Qur'an*. Keempat, metode penelitian Abd Rahman menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis *mixed methods*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abd Rahman R dengan penulis yaitu persamaan teori, sama-sama menggunakan teori *asmâ' al-Husnâ*. Kedua, pembahasan, membahas tentang implementasi *asmâ' al-Husnâ*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang mengambil tempat langsung di lapangan atau suatu bentuk penelitian yang memperoleh data dengan menggunakan informasi dari sasaran penelitian melalui berbagai instrumen penelitian.⁴⁶ Sedangkan metode penelitian campuran yaitu prosedur penelitian yang mengkombinasikan data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi penelitian.⁴⁷

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan strategi peneliougtian dimana di dalamnya, peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.⁴⁸ Dalam artian, penulis menyerap dan mengungkapkan kembali, pemikiran-pemikiran atau pun perspektif subjek penelitian mengenai suatu fenomena. Jenis, metode, dan pendekatan ini penulis gunakan karena memudahkan penulis untuk memperoleh informasi deskriptif dari subjek penelitian, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Selain itu, jenis, metode, dan pendekatan ini selaras dengan penelitian *living Qur'an*. Sebagaimana yang terdapat dalam beberapa karya ilmiah yang telah penulis telusuri. Hal ini bertujuan agar penelitian yang penulis lakukan tidak keluar dari konsep penelitian *living Qur'an*.

⁴⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, cet. I, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12.

⁴⁷ Samsu, *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 161.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 97.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini bisa diklasifikasi menjadi dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan. Antara lain seperti sejarah berdirinya TPQ *Dâr an-Najah*, program kegiatan, keadaan umum, struktur kepengurusan, tata cara doa *dzikr al-Ghâfilîn*, wirid dan doa yang dibaca, landasan teologis, latar belakang pembacaan, motivasi doa *dzikr al-Ghâfilîn*, manfaat doa *dzikr al-Ghâfilîn*, jemaah yang mengikutinya, bentuk implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ*, perilaku santri, asatidz, dan juga masyarakat sekitar lokasi TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini terdiri dari karya ilmiah berupa buku, skripsi, tesis, dan jurnal yang terkait dengan kajian living Qur'an dan juga implementasi nilai-nilai *Asmâ' al-Husna* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Setting dan Teknik Penentuan Informan

1. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan data di lokasi penelitian, dapat dilakukan dengan cara menentukan *setting* penelitian.⁴⁹ *Setting* penelitian dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau tempat dimana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan perilaku subjek.⁵⁰

Adapun *setting* dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 90

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) *Dâr an-Najah*. Berlokasikan di Jalan Sentosa, Km. 14, RT 003/RW 002, Dusun Satu (Sei.Kulu), Desa Maini Darul Aman, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Kode Pos: 28757.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan yakni selama satu semester.

c. Alasan Teknis Terkait dengan Masalah Penelitian

TPQ ini dari segi teknis amat dekat dengan jalan utama desa dan mudah dijangkau untuk melakukan penelitian, dan TPQ ini lokasinya strategis karena hanya satu-satunya lembaga resmi untuk anak-anak belajar mengaji yang ada di Desa Maini Darul Aman, selain itu juga berada di perbatasan dengan desa sebelahnya yaitu Desa Lalang Tanjung Darul Takdzim.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan.⁵¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah asatidz, santri, dan juga masyarakat sekitar TPQ *Dâr an-Najah* yang berjumlah 52 Orang. terdiri dari:

1) Kepala TPQ *Dâr an-Najah*

- Ustadz Nasiran (58 tahun)

2) 6 orang asatidz

- Ustadzah Salimah (49 tahun)
- Ustadzah Fifi Sufiawati (23 tahun)
- Ustadzah Sri Harti (52 tahun)
- Ustadz Agus Syahroni (25 tahun)

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 93

- Ustadzah Siti Buhirah (49 tahun)
- Ustadzah Izzatun (22 tahun)
- 3) 26 orang santri (terdiri dari 10 santriwan dan 16 santriwati)
- 4) 19 orang masyarakat sekitar TPQ (terdiri dari 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan)

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal.⁵² Adapun objek pada penelitian ini yaitu doa dzikir al-Ghâfilîn yang dibaca oleh asatidz, santri, dan juga masyarakat di TPQ *Dâr an-Najah*.

3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberi informasi objek penelitian.⁵³

Jumlah informan pada penelitian ini dapat dibagi dua, yaitu:

a. Informan Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci pada penelitian ini berjumlah 7 orang, yaitu:

Tabel I

No.	Informan	Peran
1	Ustadz Nasiran	Kepala TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
2	Ustadzah Salimah	Asatidz TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
3	Ustadzah Fifi Sufiawati	Asatidz TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
4	Ustazah Sri Harti	Asatidz TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
5	Ustadz Agus Syahroni	Asatidz TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
6	Ustadzah Siti Buhirah	Asatidz TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
7	Ustadzah Izzatun	Asatidz TPQ <i>Dâr an-Najah</i>

⁵² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 144.

⁵³ Samsu, *Op.Cit.*, hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Informan Tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini berjumlah 10 orang sebagai berikut.

Tabel II

No	Informan	Peran
1	Muhammad Zulfian	Santri TPQ <i>Dâr an-Najah</i> [MTs]
2	Heri Firmanto	Santri TPQ <i>Dâr an-Najah</i> [MTs]
3	Siti Aisyah	Santri TPQ <i>Dâr an-Najah</i> [MTs]
4	Maria Aulia Tunisa	Santri TPQ <i>Dâr an-Najah</i> [MTs]
5	Pak Zulkifli	Kepala Dusun terdekat dengan TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
6	Ibuk Sri Rojanah	Orang tua santri TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
7	Ibuk Fatimah	Orang tua santri TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
8	Bagus Duhan	Masyarakat sekitar TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
9	Pak Agus	Masyarakat sekitar TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
10	Pak Idris	Masyarakat sekitar TPQ <i>Dâr an-Najah</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menentukan 17 orang informan tersebut karena memenuhi presisi atau kriteria yang penulis kehendaki dalam penelitian, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dari informan secara mendalam. Presisi tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Subjek memiliki informasi terkait penelitian yang penulis lakukan.
- 2) Subjek memiliki wawasan luas, pintar berkomunikasi, dan berbakat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terhadap penulis.
- 3) Subjek mendukung penelitian yang penulis lakukan dan bersedia untuk dimintai informasi-informasi terkait penelitian penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan menggunakan panca indra untuk mendapatkan informasi dari kegiatan tersebut.⁵⁴ Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi. Adapun cara kerjanya yaitu penulis dalam berobservasi berstatus sebagai *participant observer* yakni observer atau pengamat benar-benar terlibat langsung dalam kegiatan observasi.⁵⁵ Kendati demikian, dalam observasi yang dilakukan ini penulis tidak ikut terlibat langsung di dalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

Pedoman penulis pada penelitian ini diantaranya seperti: program kegiatan, keadaan umum, struktur kepengurusan, nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn*, wirid dan doa yang dibaca, jemaah yang mengikutinya, bentuk implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ*, perilaku santri, asatidz, dan juga masyarakat sekitar lokasi TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti. Teknis observasi yang penulis lakukan dengan cara mencatat setiap hal penting yang penulis amati, selama berada di lokasi penelitian dengan menggunakan *field notes* (catatan lapangan).

⁵⁴ M. Hafizan, *Op.Cit.*, hlm. 47.

⁵⁵ Samsu, *Op.Cit.*, hlm. 97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara mendalam (*depth interview*) kepada informan, baik itu informan kunci maupun informan tambahan.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini yaitu mengenai sejarah berdirinya TPQ *Dâr an-Najah*, program kegiatan, keadaan umum, struktur kepengurusan, nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn*, wirid dan doa yang dibaca, jemaah yang mengikutinya, bentuk implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ*, perilaku santri, asatidz, dan juga masyarakat sekitar lokasi TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti.

Sementara itu, teknis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara bebas atau *inguided interview*. Wawancara bebas yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.⁵⁶ Dalam mewawancarai informan, penulis mulai dengan mengobrol santai, yang kemudian penulis arahkan pertanyaan-pertanyaan mengarah pada jawaban permasalahan penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁷ Penelitian *living Qur'an* tentang fenomena ritual keagamaan yang terjadi di masyarakat akan semakin kuat keilmiahannya jika disertai dengan dokumentasi.

Cara kerja teknik dokumentasi yang penulis lakukan yakni dengan merekam wawancara dengan perekam suara kemudian mengubahnya dalam bentuk narasi. Selain itu, penulis menemui dokumen hasil rapat evaluasi siswa dan juga kitab *dzikr al-Ghâfilîn*, juga dengan mengabadikan prosesi

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 199.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 274.

pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* dan wawancara dalam bentuk foto. Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat perkembangan kegiatan tersebut dari waktu ke waktu, sehingga dapat dianalisis bagaimana respon masyarakat dengan kegiatan ritual tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka penulis segera melakukan analisis data atau *data preparation*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data mengalir (*flow chart analysis*). Teknik analisis data mengalir merupakan metode menganalisis data terstruktur sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*) yang mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).⁵⁸ Adapun cara kerjanya dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, penyederhanaan data (*data reduction*). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis, yaitu yang tajam, ringkas, dan terfokus, membuang data yang tidak penting.⁵⁹ Tumpukan data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama di TPQ *Dâr an-Najah* akan direduksi dengan cara merangkum keseluruhan data, baik itu terkait fokus penelitian penulis maupun tidak. Seperti data-data dari hasil wawancara bebas yang penulis lakukan, untuk membuat informan merasa rileks, penulis menanyakan hal-hal yang ringan terlebih dahulu, selanjutnya barulah penulis mulai mengarahkan kepada pertanyaan-pertanyaan fokus penelitian penulis. Data-data yang tidak terkait dengan penelitian, penulis klasifikasi lagi sesuai fokus penelitian penulis yakni mengenai implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah*.

Kedua, penyajian data (*data display*). Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan

⁵⁸ Samsu, *Op.Cit.*, hlm. 105.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan dalam bentuk narasi.⁶⁰ Data yang sudah penulis klasifikasikan sebelumnya akan penulis paparkan dalam bentuk narasi dan juga tabel pada hasil penelitian. Seperti narasi hasil observasi, narasi hasil wawancara, yang penulis dapati dari informan penelitian di TPQ *Dâr an-Najah*. Baik itu program kegiatan, tata cara doa *dzikr al-Ghâfilîn*, bacaan yang dibaca, jemaah yang mengikutinya, bentuk implementasi *asmâ' al-Husnâ*, perilaku santri, asatidz, dan juga masyarakat sekitar lokasi TPQ *Dâr an-Najah* Kabupaten Kepulauan Meranti. Juga dokumen-dokumen terkait yang telah penulis klasifikasi.

Ketiga, verifikasi data (verification). Verifikasi data merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.⁶¹ Aktivitas penulis pada tahap ini, yaitu penulis memberikan analisis ataupun penjelasan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah penulis klarifikasi dan sajikan pada hasil penelitian. Seperti data nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* yang diimplementasikan oleh jemaah di TPQ *Dâr an-Najah*, kemudian tata cara pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn* dan lain-lain yang terkait penelitian penulis.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 107.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan materi di atas, dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* yang terdapat dalam doa *dzikr al-Ghâfilin* dapat dibagi menjadi empat macam, yakni: a) *asmâ' al-Husnâ al-Wârits* mengandung nilai tanggung jawab b) *asmâ' al-Husnâ at-Tawwâb* mengandung nilai taubat c) *asmâ' al-Husnâ al-wakîl* mengandung nilai tawakal. d) *asmâ' al-Husnâ asy-Syakûr* mengandung nilai syukur.
2. Implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dalam doa *dzikr al-Ghâfilin* di TPQ *Dâr an-Najah* yang dilakukan oleh para asatidz, santri, dan jemaah sekitar yang membacanya dalam bentuk berikut ini. a) Nilai tanggung jawab. Bentuk implementasinya seperti asatidz disiplin dengan tidak pernah terlambat dalam mengajar, jemaah sekitar sering melakukan amal-amal shalih, sementara itu dari santri misalnya bertanggung jawab dengan rutin mengikuti pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilin* dan berbuat baik dengan teman-temannya. b) Nilai taubat. Bentuk implementasinya yakni pada musim menjala ikan, masyarakat amat lengah dengan panggilan adzan dan ibadah shalat tentunya. Pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilin* menyadarkan jemaah untuk bertaubat dan memohon ampun. Contoh kecilnya yakni dengan ber-*istighfâr*, dan memohon ampunan kepada Allah ketika berdoa dan saling maaf-memaafkan. c) Nilai tawakal. Bentuk implementasinya dengan bersikap tawakal kepada Allah, misalnya upaya asatidz ketika ada perlombaan untuk memberikan motivasi agar berusaha semaksimal mungkin dan hasil yang dicapai haruslah dengan tawakal. Kemudian dalam dokumen rapat para asatidz, tidak ditemui komplain orang tua maupun anak yang bermasalah akibat stres. Sementara itu, jemaah yang rajin mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan meningkatnya spiritual mereka sehingga lebih kuat rasa tawakalnya dalam menghadapi kehidupan. d) Nilai syukur. Bentuk implementasinya seperti jemaah bersyukur dengan diadakannya kegiatan pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilin*, jemaah lebih rajin shalat berjemaah, bersyukur bisa melakukan wirid dan doa bersama. Karena hakikatnya kenikmatan untuk melakukan hal demikian tidak bisa dilakukan tanpa kasih sayang dari-Nya.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang membatasi penulis untuk menelitinya. Oleh karenanya penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan penelitian *living Qur'an* mengenai implementasi nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* yang lain, karena yang dibahas dalam penelitian ini hanya empat yakni *al-Wârits*, *at-Tawwâb*, *al-Wakîl*, dan *asy-Syakûr*. Mengingat masih banyak dan luasnya *asmâ' al-Husnâ*.
2. Perlunya pengembangan permasalahan yang dikaji dalam penelitian *living Qur'an* ini seperti nilai-nilai sufistik dalam doa *dzikr al-Ghâfilîn*, kemudian hal ihwal yang dirasakan jemaah, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto, Dalil. 1993. "Nilai; Sifat dan Fungsinya" *Buletin Psikologi*. vol. I. no. 2.
- Agus. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 14 Mins.
- Aisyah, Siti. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 14 Mins.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuthi. 2012. Terj. Bahrin Abu Bakar. *Terjemahan Tafsir Jalalain*. Jilid II. Cet. Ke-XIV. Bandung: Sinar Algesindo.
- Al-Qurthubi. 2013. Terj. Ahmad Rijali. *Tafsir Al-Qurthubi*. jilid VII. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Andriyani dan Margono Mithrohardjono. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sifat-sifat Allah Melalui Pembelajaran al-Asma al-Husna dengan Metode 2-2; Studi Kasus di Lab School FIP UMJ". *Tahzibi*. vol. III, no. 1
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. cet.ke-XV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. cet. I. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Buhirah, Siti. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 22 Mins.
- Duhan, Bagus. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 20 Mins.
- Fatimah. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 20 Mins.
- Firmanto, Heri. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 10 Mins.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafizan, M. 2020. "Nilai-nilai *fastabiq al-Khairat* dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisariat Sultan Syarif Kasim dan Tuanku Tambusai; Kajian Living Qur'an". *Skripsi Sarjana*. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Harti, Sri. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 25 Mins.
- Idris. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 13 Mins.
- Izzatun. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 20 Mins.
- Junaedi, Didi. 2015. "Living Qur'an; Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an, Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon". *Journal of Qur'an and Hadits Studies*. vol. IV. no. 2.
- Mansyur, M. dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. cet. I. Yogyakarta: TH-Press.
- Mubarak, Muhammad Hafidzh. 2019. "Studi Living Qur'an; Pembacaan Rutinitas Asma' al-Husna di Padepokan Tawang Sari Tulungagung". *Skripsi Sarjana*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mudzhar, Atho'. 1998. *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mustari, Mustafa. 2011. *Kontruksi Filsafat Nilai; Antara Normatifitas dan Realitas*. cet. I. Makassar: Alauddin Press.
- Nasiran. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 45 Mins.
- Nurudin. 2018. *Media Sosial; Agama Baru Masyarakat Milenial*. cet. I. Malang: Intran Publishing.
- Oktaviani, Suci. 2020. "Dua *al-Asma' al-Husna* yang bergandengan dalam al-Qur'an; Tela'ah *sami'un 'alimun, 'azizun hakimun, dan ghafurun rahimun*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Surah al-Baqarah”. *Skripsi Sarjana*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Pitriyanti, Suhendang. 2014. “Kekuatan Doa Terhadap Keyakinan Siswa dalam Belajar di Sekolah Dasar Negeri 30 Pagar Dewa Kecamatan Lubai Muara Enim”. *Skripsi Sarjana*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pratama, Aditya Bagus. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. cet. II. Surabaya: Pustaka Media.

Qur'an Kemenag dikutip dari <https://quran.kemenag.co.id/sura/40/60> pada 27 Januari 2022 jam 07.30 WIB.

Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.co.id/sura/2/186> pada 27 Januari 2022 jam 07.30 WIB.

Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/255>. Pada 27 Agustus 2022 jam 08:00 WIB.

Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/7/180>. Pada 27 Agustus 2022 jam 08:05 WIB.

Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.co.id/sura/7/172> pada 27 Maret 2022 jam 07.30 WIB.

R, Abdul Rahman. 2011. “Memahami Asmaul Husna dalam Kehidupan; Implementasinya sebagai Ibadah dalam kehidupan”. *Adabiyah*. Vol. XI. No. 2.

Rojanah, Sri. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 18 Mins.

Salimah. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 23 Mins.

Samsu. 2017. *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab, Quraish. M. 2008. *Asma' al-Husna; Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Buku Satu: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. M. 2008. *Asma' al-Husna; Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Buku Dua: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. M. 2008. *Asma' al-Husna; Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Buku Tiga: Lentera Hati.
- Sufiawati, Fifi. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 20 Mins.
- Syahroni, Agus. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 27 Mins.
- Syamsuddin, Sahiron (ed). 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Tunisa, Maria Aulia. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 12 Mins.
- Usmi, Fahrul dan Raja Muhammad Kadri. 2021. "Living Quran; Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar". *Asatiza*. Vol. II. No. 3.
- Wafiqni, Nafia dan Burhanuddin Wilama. 2014. "Peranan Guru IPA dan IPS dalam Menanamkan Nilai yang terkandung dalam Konten IPA dan IPS di Madrasah Ibtida'iyah". *Journal of Edication in Muslim Society*. vol. I. no.2
- Yapono, Abdurrahim. 2015. "Straegi Penanaman Nilai Peradaban dalam Merespon Globalisasi". *Tsaqafah*. Vol. XI. No. 1.
- Zaini, Muyassaroh. 2019. "The Living Qur'an Upaya Penanaman Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Kehidupan Santri; Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Munirul Arifin Nahdhatul Wathan (YANMU NW) Praya Lombok Tengah NTB". *Tesis Magister*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Zainuddin dan Faiqatul Hikmah. 2019. "Rutinitas Yasinan; Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan". *Ma'fhum*. vol. IV. no. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah, Qiqi Yulianti dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. cet. I. Bandung: Pustaka Setia.

Zuhaili, Wahbah. 2016. Terj. Malik Ibrahim. *Tafsir al-Munir*. Jilid V. Jakarta: Gema Insani.

Zulfian, Muhammad. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 12 Mins.

Zulkifli. 2022. Interview Pembacaan Doa *Dzikr al-Ghâfilîn*. Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti. 25 Mins.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Field Notes I (Catatan Lapangan)

Nama Peneliti	:	Agung Wahyudi
Judul Penelitian	:	Implementasi Nilai-nilai <i>asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> (Kajian Living Qur'an di TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti)
Instansi	:	TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun	:	2021-2022

Tanggal	:	1 Oktober 2021 – 7 Februari 2022
Waktu	:	-
Lokasi	:	Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
Agenda	:	Pra-Riset

Catatan

No	Uraian	Keterangan
1	Peneliti melakukan beberapa persiapan dalam kegiatan pra-riset, yakni dengan menganalisis masalah yang terjadi di lapangan, membuat sinopsis, mengajukan judul kepada pembimbing akademik, merumuskan masalah penelitian, menentukan informan penelitian, menyusun instrumen penelitian, menyusun proposal penelitian, mengajukan proposal kepada pembimbing akademik dan ketua jurusan, seminar proposal, revisi, dan membuat surat-surat perizinan penelitian di Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau. Surat-surat tersebut diantaranya, seperti surat izin pra-riset,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengantar riset, dan izin melakukan riset. Setelah mendapat balasan, peneliti melanjutkan surat tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau. Kemudian melanjutkan surat balasan perizinan tersebut ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kepulauan Meranti.

Field Notes II (Catatan Lapangan)

Nama Peneliti	:	Agung Wahyudi
Judul Penelitian	:	Implementasi Nilai-nilai <i>asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> (Kajian Living Qur'an di TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti)
Instansi	:	TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun	:	2022

Hari/Tanggal	:	Selasa, 8 Februari 2022
Waktu	:	10.30 – 18.00 WIB
Lokasi	:	Kantor Desa Maini Darul Aman dan Kediaman Ketua TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
Agenda	:	Izin Melakukan Penelitian

Catatan

No	Uraian	Keterangan
1	Ini adalah hari pertama peneliti turun ke lapangan. Setelah mendapat surat balasan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kepulauan Meranti, peneliti segera ke Kantor Desa Maini Darul Aman. Setibanya di lokasi, sekitar pukul 10:30 WIB, peneliti bersilaturahmi dengan kepala desa (Pak Syafuan) dan juga sekretaris desa (Pak Agus). Hal ini peneliti lakukan agar mempererat silaturahmi, juga agar dapat memudahkan mendapat informasi dalam penelitian. Disamping itu, warga Desa Maini Darul Aman juga menjunjung tinggi adat istiadat, terutama ketika berjumpa dengan suku Akit (suku asli Proto Melayu), sehingga peneliti harus beradaptasi dengan kultur di desa tersebut. Seusai berbincang-bincang dengan kades dan sekdes Maini Darul Aman, maka peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di TPQ Dâr an-Najah. Mereka pun mengizinkan, kemudian memberikan informasi lokasi kediaman Pak Nasiran (ketua TPQ Dâr an-Najah) dan profesinya. Karena Pak Nasiran berprofesi sebagai guru agama di SMAN 3 Tebing Tinggi Barat dan jga guru MDA Desa Maini, maka waktu luang yang biasanya beliau miliki yakni waktu sore (ba'da Ashar). Maka peneliti pulang terlebih dahulu, kemudian pergi ke kediaman pak Nasiran sekitar pukul 16:15 WIB, dan sampai di lokasi yakni pada pukul 17:00 WIB. Setibanya di lokasi, Alhamdulillah peneliti disambut baik dengan Pak Nasiran beserta keluarganya. Setelah berbincang cukup lama sebagai pengantar kata, peneliti pun menyampaikan tujuan peneliti datang ke kediaman beliau, yakni memohon izin untuk melaksanakan penelitian di TPQ Dâr an-Najah. Beliau pun mengizinkan dan sangat mendukung penelitian yang akan dilakukan peneliti. Karena sudah mau maghrib, maka peneliti pamit dan melanjutkan penelitian esok hari.

Field Notes III (Catatan Lapangan)

Nama Peneliti	:	Agung Wahyudi
Judul Penelitian	:	Implementasi Nilai-nilai <i>asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> (Kajian <i>Living Qur'an</i> di TPQ Dâr an-Najah Kabupaten Kepulauan Meranti)
Instansi	:	TPQ Dâr an-Najah Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun	:	2022

Hari/Tanggal	:	Rabu, 9 Februari 2022
Waktu	:	17.45 – 20.15 WIB
Lokasi	:	TPQ Dâr an-Najah
Agenda	:	Observasi

Catatan

No	Uraian	Keterangan
1	Pada hari ini, peneliti tiba di TPQ Dâr an-Najah sekitar pukul 17.45 WIB. Sesampainya di lokasi, Pak Nasiran (Ketua TPQ Dâr an-Najah) sedang duduk-duduk di bangku dekat musholla, tempat para santri belajar mengaji sembari menunggu mereka tiba. Peneliti pun menyapa dan memberi salam pada beliau. Setelah itu, peneliti pergi ke tempat wudhu yang dekat dengan pinggir jalan dan berwudhu, sekligus mengamati lokasi disekitar. Di sini peneliti berasumsi bahwa TPQ ini dekat dengan jalan utama desa, kemudian TPQ ini juga memiliki lokasi yang strategis. Hal ini disebabkan lokasi TPQ berbatasan antara Desa Maini Darul Aman dengan Desa Lalang Tanjung Darul Takdzim. Sehabis berwudhu, peneliti duduk tepat disebelah pak Nasiran sambil berbincang-bincang. Tak lama dari itu, para asatidz yang lain mulai berdatangan dan menyapa kami, kemudian masuk ke musholla. Tepat pukul 18.00 WIB, para	Peneliti sebagai <i>Participant observer</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

santri mulai berdatangan. Ada yang datang bersama temannya dengan jalan kaki, ada yang jalan sendiri, ada yang boncengan menggunakan sepeda, ada juga yang diantar dengan sepeda motor oleh orang tuanya. Peneliti mengamati setiap santri yang datang, mereka menggunakan baju yang sopan. Laki-laki kebanyakan menggunakan baju kurung melayu dan peci, ataupun menggunakan sarung, baju koko, dan peci. Sedangkan santriwati hampir keseluruhan menggunakan mukena atau ada juga yang menggunakan baju kurung melayu, tetapi ketika sholat menggunakan mukena. Setiap santri yang datang selalu menerapkan senyum, sapa, dan salam. Terlebih lagi, kepada para asatidz. Tutur kata pun di didik untuk sopan. Selain itu, peneliti juga mengamati santri yang datang diantar orang tuanya menggunakan motor. Sebelum bersalaman dengan asatidz, santri bersalaman terlebih dahulu dengan orang tuanya. Para santri yang telah sampai di musholla, mereka bersama-sama membaca shalawat sembari menunggu waktu maghrib tiba. Tak lama kemudian, azan pun berkumandang, se usai adzan para santri membaca doa setelah adzan secara bersama-sama. kemudian kami melaksanakan shalat maghrib berjama'ah. Se usai shalat, imam membaca wirid seperti istighfar, tawasul, surah al-fatihah, dan lain-lain. Kemudian membaca doa *dzikr al-Ghâfilîn*. Saat imam membaca doa maka para santri meng-âmin-kannya dengan syi'ir doa *dzikr al-Ghâfilîn*, hal ini terus dilakukan hingga imam selesai berdoa. Setelah imam selesai berdoa. Maka para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah *ba'diyyah* maghrib. Se usai itu, maka dibagilah beberapa rombel (rombongan belajar). Ada rombel tahsin (Iqra' dan al-Qur'an), rombel tahfidzh, dan juga rombel seni tilawah al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran, para asatidz memberikan *muqaddimah* sebelum memulai majlis, dilanjutkan dengan pembelajaran, dan ketika mendekati waktu isya, maka majlis ditutup dengan do'a *kafaratul majlis*. Beberapa saat kemudian, menjelang masuknya waktu isya, peneliti dan beberapa santri mengambil wudhu kembali di tempat wudhu dekat pinggir jalan. Tak lama dari itu, waktu isya telah tiba dan adzan pun dikumandangkan oleh salah seorang santri. Adzan telah selesai dan para santri membaca doa setelah adzan secara bersama-sama kembali. Setelah itu, kami melaksanakan shalat *sunnah qabliyyah* isya dan dilanjutkan dengan shalat isya berjemaah. Se usai shalat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imam melakukan hal serupa sebagaimana ba'da shalat maghrib sebelumnya. Setelah imam selesai berdoa. Maka para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah *ba'diyah* isya. Kemudian kami pun pulang bersama-sama pada jam 20.15 WIB.



Field Notes IV (Catatan Lapangan)

Nama Peneliti	:	Agung Wahyudi
Judul Penelitian	:	Implementasi Nilai-nilai <i>asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> (Kajian <i>Living Qur'an</i> di TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti)
Instansi	:	TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun	:	2022

Hari/Tanggal	:	Jum'at, 11 Februari 2022
Waktu	:	17.40 – 20.15 WIB
Lokasi	:	TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
Agenda	:	Observasi

Catatan

No	Uraian	Keterangan
1	Hari ini, peneliti datang kembali ke lokasi penelitian dalam rangka kegiatan observasi. Setibanya peneliti di lokasi yakni sekitar pukul 17.40 WIB. Peneliti melakukan kegiatan sebagaimana di hari lusa kemarin. Ketika tiba di lokasi, seperti biasa penulis bersalaman dahulu dan duduk dengan pak Nasiran (Ketua TPQ <i>Dâr an-Najah</i>) sambil berbincang-bincang mengenai waktu wawancara. Karena belum dibicarakan dengan asatidz yang lain, maka nanti beliau diskusikan dahulu dengan asatidz lain. Persis seperti lusa kemarin, para asatidz mulai berdatangan dan menyapa kami. Kemudian disusul dengan para santri. Saat adzan berkumandang, penulis mengambil wudhu terlebih dahulu kemudian ikut shalat maghrib berjama'ah. Seusai shalat, imam membaca wirid seperti istighfar, tawasul, surah al-fatihah, dan lain-lain. Kemudian membaca doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> . Saat imam membaca doa maka para santri meng-	Peneliti sebagai <i>Participant observer</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

âmîn-kannya dengan syi'ir doa *dzikr al-Ghâfilîn*, hal ini terus dilakukan hingga imam selesai berdoa. Setelah imam selesai berdoa. Maka para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah *ba'diyyah* maghrib. Seusai itu, karena ini malam sabtu, hanya ada satu rombel saja, yakni rombel seni hadrah. Dalam proses pembelajaran, rombel ini hanya diisi oleh ustadz Agus Syahroni. Beliau memberikan *muqaddimah* sebelum memulai majlis, dilanjutkan dengan pembelajaran, dan ketika mendekati waktu isya, maka majlis ditutup dengan doa *kafaratul majlis*. Beberapa saat kemudian, menjelang masuknya waktu isya, peneliti dan beberapa santri mengambil wudhu kembali di tempat wudhu dekat pinggir jalan. Tak lama dari itu, waktu isya telah tiba dan adzan pun dikumandangkan oleh salah seorang santri. Adzan telah selesai dan para santri membaca doa setelah adzan secara bersama-sama kembali. Setelah itu, kami melaksanakan shalat *sunnah qabliyah* isya dan dilanjutkan dengan shalat isya berjemaah. Seusai shalat, imam melakukan hal serupa sebagaimana ba'da shalat maghrib sebelumnya. Setelah imam selesai berdoa. Maka para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah *ba'diyyah* isya. Ketika pulang, penulis menemukan ada santri yang belum dijemput oleh orang tuanya. Ternyata ada santri lain yang inisiatif untuk membantu mengantarkannya pulang. Ketika penulis ingin singgah ke warung di dekat TPQ, ternyata ada beberapa santri yang mentraktir temannya.

Field Notes V (Catatan Lapangan)

Nama Peneliti	:	Agung Wahyudi
Judul Penelitian	:	Implementasi Nilai-nilai <i>asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> (Kajian <i>Living Qur'an</i> di TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti)
Instansi	:	TPQ <i>Dâr an-Najah</i> Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun	:	2022

Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Februari 2022
Waktu	:	17.45 – 20.15 WIB
Lokasi	:	TPQ <i>Dâr an-Najah</i>
Agenda	:	Observasi

Catatan

No	Uraian	Keterangan
1	Rabu, 15 Februari 2022, sekitar pukul 17.45 WIB peneliti datang ke lokasi penelitian. Hari ini sedikit berbeda dari hari-hari sebelumnya. Biasanya, hanya pak Nasiran saja yang duduk-duduk di bangku dekat musholla TPQ. Ternyata, pada hari ini para santri telah lebih dahulu hadir dan bergotong royong membersihkan musholla. Mereka saling membagi tugas, ada yang memersihkan sajadah, ada yang menyapu, mengelap kaca, dan lain sebagainya. Tampak rasa kesatuan dan kekeluargaan di sana. Oleh karena itu, penulis antusias membelikan dua kotak aqua gelas untuk minum santri-santri tersebut. Saat menjelang maghrib tiba, mereka pun beristirahat dan minum sambil menghilangkan dahaga. Sekitar 15 menit, waktu maghrib pun tiba. Salah seorang santri segera mengumandangkan adzan. Seusai adzan, para santri membaca doa setelah adzan secara bersama-sama. kemudian kami melaksanakan shalat	Peneliti sebagai <i>Participant observer</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maghrib berjemaah. Seusai shalat, imam membaca wirid seperti istighfar, tawasul, surah al-fatihah, dan lain-lain. Kemudian membaca doa *dzikr al-Ghâfilîn*. Saat imam membaca doa maka para santri meng-*âmîn*-kannya dengan syi'ir doa *dzikr al-Ghâfilîn*, hal ini terus dilakukan hingga imam selesai berdoa. Setelah imam selesai berdoa. Maka para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah *ba'diyyah* maghrib. Setelah imam selesai berdoa. Sedikit peneliti tambahkan dalam observasi peneliti, bahwa ketika membaca doa *dzikr al-Ghâfilîn*, semua santri tetap menghadap kiblat. Setelah itu, barulah para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah *ba'diyyah* maghrib. Tak lama dari itu, Pak Nasiran memanggil peneliti. Kemudian beliau menjelaskan bahwa malam ini, beliau akan menyampaikan hal penting mengenai waktu wawancara dengan asatidz. Penulis pun menyetujui. Jadi para santri tidak mengaji dulu untuk malam ini. Para santri berkumpul dan fokus kepada Pak Nasiran, karena ada beberapa hal untuk disampaikan. Pak Nasiran menyampaikan muqaddimah terlebih dahulu, kemudian mendeskripsikan secara umum kegiatan di TPQ *Dâr an-Najah*. Setelah itu, beliau mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang ke lokasi, kemudian memohon izin untuk mewawancarai dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Setelah bercerita cukup lama dan para asatidz juga menyambut baik maksud dan tujuan peneliti untuk mengadakan wawancara. Maka peneliti pun meminta *time* atau waktu yang bisa kiranya untuk para asatidz dan beberapa santri untuk di wawancarai. Pada akhirnya, semua asatidz sepakat bahwa malam besok mereka bersedia di wawancarai, kecuali ustadzah Sri Harti dan ustadz Agus Syahroni. Karena ustadzah Sri Harti sedang membimbing beberapa anak didiknya untuk persiapan MTQ Kec. Tebing Tinggi Barat, sedangkan Ustadz Agus Syahroni ada keperluan di Pekanbaru selama beberapa pekan. Oleh karena itu, solusinya penulis yang datang mendatangi ke kediaman ustadzah Sri Harti setelah MTQ, sedangkan untuk ustadz Agus Syahroni, bersedia di wawancarai setelah penulis selesai penelitian dan kembali ke Pekanbaru. Adapun untuk empat santri, peneliti memilih Heri Firmanto, Zulfian, Maria, dan Aisyah. Dan mereka tidak keberatan. Peneliti memilih mereka karena peneliti berasumsi bahwa mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkompeten. Karena apa yang peneliti sampaikan telah tertuju dan dipahami, maka peneliti tutup pembicaraan dan selanjutnya peneliti serahkan arah pembicaraan ke pak Nasiran. Tak lama dari itu, waktu isya telah masuk, dan salah seorang santri bersiap-siap mengumandangkan adzan. Setelah adzan selesai, para santri membaca doa setelah adzan secara bersama-sama. Setelah itu, kami melaksanakan shalat sunnah qabliyah isya dan dilanjutkan dengan shalat isya berjemaah dan membaca doa *dzikr al-Ghâfilîn*. Kemudian dilanjutkan dengan shalat sunnah ba'diyah isya. kami pun pulang bersama-sama pada jam 20.15 WIB.

Field Notes VI (Catatan Lapangan)

Nama Peneliti	:	Agung Wahyudi
Judul Penelitian	:	Implementasi Nilai-nilai <i>asmâ' al-Husnâ</i> dalam Doa <i>dzikr al-Ghâfilîn</i> (Kajian <i>Living Qur'an</i> di TPQ Dâr an-Najah Kabupaten Kepulauan Meranti)
Instansi	:	TPQ Dâr an-Najah Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun	:	2022

Hari/Tanggal	:	Kamis, 16 Februari 2022
Waktu	:	17.45 – 20.15 WIB
Lokasi	:	TPQ Dâr an-Najah
Agenda	:	Observasi dan wawancara

Catatan

No	Uraian	Keterangan
1	Pada hari ini, peneliti bersiap untuk melaksanakan wawancara. Sebelumnya peneliti juga telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis ajukan dalam wawancara. Tetapi agar suasana lebih rileks, peneliti mewawancarai dengan wawancara bebas dalam artian bebas memberikan pertanyaan-pertanyaan tetapi tetap tidak melupakan pertanyaan inti atau data yang diperlukan. Sesampainya di lokasi, seperti biasa peneliti bersalaman terlebih dahulu dengan Pak Nasiran sembari menunggu asatidz yang lain dan para santri. Sekitar pukul 18.20 WIB, waktu maghrib hampir tiba, asatidz dan santri juga telah sampai di lokasi, peneliti bersiap-siap mengambil wudhu. Tak lama dari itu, adzan pun dikumadangkan oleh salah seorang santri. Selesai adzan, seperti biasa para santri beramai-ramai berdoa setelah mendengar adzan dan dilanjutkan dengan shalat maghrib berjama'ah. Seusai	Peneliti sebagai <i>Participant observer</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat, maka dimulailah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*. Setelah imam selesai berdoa, barulah para santri dan asatidz bersalam-salaman dan melanjutkan dengan shalat sunnah ba'diyyah maghrib. Seusai itu, kami akan melaksanakan wawancara. Sebelum wawancara, pak Nasiran mengumpulkan asatidz dan para santri terlebih dahulu, seperti hari sebelumnya. Setelah itu, mempersilahkan peneliti untuk mewawancarai mereka. Karena pak Nasiran sebagai key informan, maka pak Nasiran yang pertama kali peneliti wawancara, kemudian dilanjutkan dengan asatidz, santri. Adapun untuk jemaah yang mengikuti pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*, penulis mewawancarainya di waktu lain. Pada hari-hari berikutnya, penulis tidak menemukan hal-hal yang spesifik mengarah ke penelitian penulis. Jadi untuk mendapatkan data lebih akurat, penulis harus melanjutkannya dengan langkah wawancara dan dokumentasi.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ *Dâr an-Najah*?
2. Apa-apa saja program kegiatan di TPQ *Dâr an-Najah*?
3. Bagaimana keadaan umum di TPQ *Dâr an-Najah*?
4. Siapa saja yang termasuk struktur kepengurusan TPQ *Dâr an-Najah*?
5. Siapa saja santri di TPQ *Dâr an-Najah*?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap TPQ *Dâr an-Najah*?
7. Bagaimana cara anda mengimplementasikan nilai-nilai *asmâ' al-Husnâ* dari pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

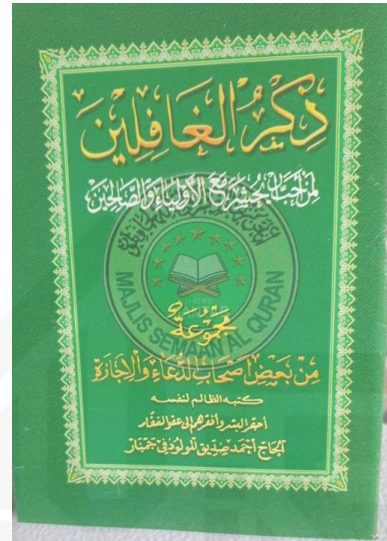
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 5.1 TPQ *Dâr an-Najah*



Gambar 5.2 Kitab *dzikr al-Ghâfilîn*



Gambar 5.3. Wawancara dengan Ustadz Nasiran (Ketua TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus pemimpin pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.4. Wawancara dengan Ustadzah Salimah
(Pengajar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)



Gambar 5.5. Wawancara dengan Ustadz Agus Syahroni
(Pengajar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.6. wawancara dengan Ustadzah Fifi Sufiawati
(Pengajar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah
pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)



Gambar 5.7. Wawancara dengan Ustadzah Sri Harti
(Pengajar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah
pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.8 Wawancara dengan Ustadzah Siti Buhirah
(Pengajar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)**



**Gambar 5.9. Wawancara dengan Ustadzah Izzatun
(Pengajar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)**



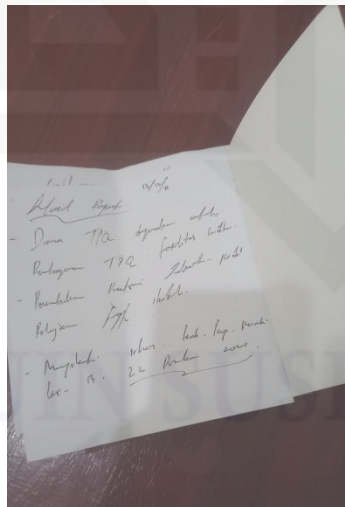
Gambar 5.10. Wawancara dengan Muhammad Zulfian, Heri Firmanto, Siti Aisyah, dan Siti maria Tunisa (Santri TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.11. Potret pembacaan doa dzikr *al-Ghâfilîn* di TPQ *Dâr an-Najah* Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti.



Gambar 5.12. Dokumen-dokumen hasil rapat asatidz TPQ *Dâr an-Najah* Desa Maini, Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.13. Wawancara dengan Ibuk Fatimah
(Masyarakat sekitar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah
pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)**



**Gambar 5.14. Wawancara dengan Ibuk Sri Rojanah
(Masyarakat sekitar TPQ *Dâr an-Najah* sekaligus jemaah
pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)**



**Gambar 5.15. Wawancara dengan Pak
Zulkifli (Kepala Dusun Sei. Kulu sekaligus
jemaah pembacaan doa *dzikr al-Ghâfilîn*)**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor: 5107/Un.04/F.III.1/PP.00.9/08/2022

03 Agustus 2022 M

Sifat: Penting

05 Muharram 1444 H

Hal: Perpanjangan Bimbingan Skripsi

a.n. Agung Wahyudi

Kepada Yth;

1. Laila Sari Masyhur, MA

2. Dr. Wilaela, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, berdasarkan hasil musyawarah pimpinan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, tentang bimbingan skripsi mahasiswa yang belum selesai, maka saudara diharapkan melanjutkan bimbingan skripsi mahasiswa :

Nama	: Agung Wahyudi
N I M	: 11830211608
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester	: VIII (Delapan)
Judul	: Implementasi Nilai-Nilai Asma'al-Husna dalam Do'a Dzikir Al-Ghafilin (kajian Living Qur'an di TPQ Dar an-Najah Kabupaten kepulauan Meranti)

Bimbingan yang saudara berikan adalah :

1. Penyusunan Skripsi.
2. Bersama Mahasiswa yang bersangkutan Menerbitkan Artikel di Jurnal Ilmiah
3. Perbaikan Skripsi setelah munaqasyah.

Surat perpanjangan bimbingan ini berlaku selama **tiga (3) bulan** kedepan mulai tanggal **03 Agustus 2022 s.d. 31 Oktober 2022**. Jika tidak selesai, maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan **gagal** dalam proses bimbingan, dan harus mengajukan judul baru untuk menyelesaikan program studinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga


Dr. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 196904292005012005

Tembusan:

1. Ketua Prodi IAT Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44645
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan bid Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 169/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2022 Tanggal 20 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AGUNG WAHYUDI
2. NIM / KTP	: 11830211608
3. Program Studi	: ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ASMA' AL-HUSNA DALAM DOA DZIKR AL-GHAFILIN (KAJIAN LIVING QUR'AN DI TPQ DAR AN-NAJAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI)
7. Lokasi Penelitian	: TPQ DAR AN-NAJAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Januari 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
- Up. Kepala DPMPSTP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
3. Wakil Dekan bid Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 Jalan Kartini, Telp/ Fax. (0763) 33630
 E-Mail : dpmptsptkmeranti@gmail.com
SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 053/DPMPTSPTK/II/2022/SKP/23

TENTANG :

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN RISET**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari : **Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, Nomor: 503/DPMPTSPTK/NON IZIN-RISET/44645 Tanggal 26 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: AGUNG WAHYUDI
NIM	: 11830211608
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: Implementasi Nilai-nilai Asma' Al-Husna dalam Doa Dzikir Al-Ghafilin (Kajian Living Qur'an di TPQ DAR AN-NAJAH Kabupaten Kepulauan Meranti)
Lokasi Penelitian	: TPQ DAR AN-NAJAH Kabupaten Kepulauan Meranti

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait, agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini, terima kasih.

Dibuat di : Selatpanjang
 Pada tanggal : 07 Februari 2022

**Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 DAN TENAGA KERJA
 KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

ISMIATUN, SE
 Penata TK.I (III/d)
 NIP. 19651011 198903 2 005

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua TPQ DAR AN-NAJAH Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Dekan Bid Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
3. Yang Bersangkutan;
4. Arsip.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Agung Wahyudi

Tempat/Tgl. Lahir : Selatpanjang, 26 Oktober 2000

Nama Ayah : Sukani

Nama Ibu : Sri Hidayat

Jumlah Saudara : 2 bersaudara (anak pertama)

No.Hp : +62822-8644-2185

Pendidikan :

- SDN 034 Selatpanjang Tahun 2012
- MTsN Selatpanjang Tahun 2015
- MAN 1 Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2018
- UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022